

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD
SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1
TAPANULI UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**LEDY DIANA GULTOM
NIM. 2020500266**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 TAPANULI UTARA



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**LEDY DIANA GULTOM
NIM. 2020500266**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 TAPANULI UTARA



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**LEDY DIANA GULTOM
NIM. 2020500266**



Pembimbing I

**Nursvaidah, M. Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001**

Pembimbing II

**Nashran Azizan, M. Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYAAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Ledy Diana Gultom

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Falkultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

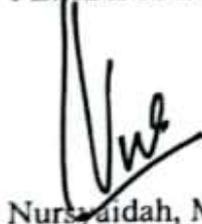
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ledy Diana Gultom yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani siding munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

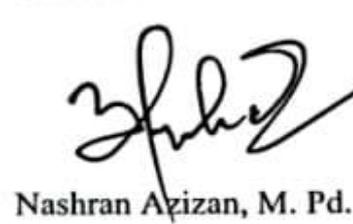
PEMBIMBING I



Nursyaidah, M. Pd.

NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II



Nashran Azizan, M. Pd.

NIPPPK. 19941111 202321 2 040

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juni 2024
Pembuat Pernyataan



Ledy Diana Gultom
NIM. 2020500266

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ledy Diana Gultom
NIM : 2020500266
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demu pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Juni 2024
Pembuat Pernyataan



Ledy Diana Gultom
NIM. 2020500266



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ledy Diana Gultom
NIM : 20 205 002 66
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara

Ketua

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP.19930731 202203 2 001

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP.19930731 202203 2 001

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 20070 1 2029

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK.19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 18 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85,75(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,90
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara
Nama : Ledy Diana Gultom
NIM : 2020500266
Fakultas Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 10 Juli 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 1972109202000032002

ABSTRAK

Nama : Ledy Diana Gultom
Nim : 2020500266
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi dari temuan awal yang dimana ditemukan bahwasanya hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapanuli Utara pada pembelajaran IPS masih rendah. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpotensi dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu model pembelajaran *word square*. Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan *Pre-Eksperimental Designs* jenis *One Grup Pretest-Posttest Design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes tertulis, tes tertulis disini berupa soal pilhan berganda. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dimana pada analisis ini peneliti mencari mean, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum dan juga standar deviasi. Pada penelitian ini juga digunakan analisis data statistik inferensial, pada analisis ini peneliti melakukan uji-t untuk mencari pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini sebanyak 16 orang siswa kelas IV yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,47 dengan frekuensi (dk) sebesar $16-1=15$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel}=2,132$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh dalam model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapanuli Utara.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Word Square*; Hasil Belajar; Pembelajaran IPS

ABSTRACT

Name : Ledy Diana Gultom
Reg. Number : 2020500266
Thesis Title : **The Effect of *Word Square* Learning Model on Student Learning Outcomes in Social Studies Class IV MIN 1 North Tapanuli**

This research is motivated by the initial findings where it was found that the learning outcomes of fourth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapanuli Utara in social studies learning were still low. Learning model is one of the factors that can potentially affect learning outcomes, one of which is the *word square* learning model. The purpose of this study was to examine the effect of *word square* learning model on learning outcomes in social studies learning. This type of research is experimental research, using a quantitative approach. This research design is *Pre-Experimental Designs* type *One Group Pretest-Posttest Design*. Data collection is done by using written test techniques, written tests here in the form of multiple choice questions. The data analysis used is descriptive statistical data analysis where in this analysis researchers look for mean, median, mode, maximum value, minimum value and also standard deviation. In this study also used inferential statistical data analysis, in this analysis the researcher conducted a t-test to find the effect of the learning model on student learning outcomes. The subjects of this study were 16 fourth grade students consisting of 6 male students and 10 female students. Based on the results of the analysis conducted, it can be seen that the value of 10.47 with a frequency (dk) of $16-1 = 15$ at a significant level of 0.05 is obtained = 2.132. Therefore $>$ at a significant level of 5%. So the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, which means that there is an influence in the *word square* learning model on student learning outcomes. Based on the hypothesis testing that has been done, it can be concluded that the *word square* learning model affects student learning outcomes in social studies class IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 North Tapanuli.

Keywords: *Word Square* Learning Model; Learning Outcomes; Social Studies Learning

ملخص البحث

الاسم :ليدي ديانا جولتوم
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠٢٦٦
عنوان البحث :أثير نموذج التعلم بمربع الكلمات على نواتج تعلم الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الرابع مدرسة ابتدائية ١ شمال تابانولي

الدافع وراء هذا البحث هو النتائج الأولية حيث وجد أن نتائج التعلم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري ١ تابانولي أوتارا في تعلم الدراسات الاجتماعية لا تزال منخفضة. ويُعد نموذج التعلم أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على نواتج التعلم، وأحد هذه العوامل هو نموذج التعلم بمربع الكلمات . كان الغرض من هذه الدراسة هو دراسة تأثير نموذج تعلم مربع الكلمات على نتائج التعلم في تعلم الدراسات الاجتماعية. هذا النوع من البحوث هو بحث تجريبي باستخدام منهج كمي. تصميم هذا البحث هو تصميم ما قبل التجريب من النوع التجريبي تصميم ما قبل الاختبار والاختبار البوستتبيكي من مجموعة واحدة . يتم جمع البيانات باستخدام تقنيات الاختبار الكتابي، والاختبارات الكتابية هنا على شكل أسئلة متعددة الاختيارات. تحليل البيانات المستخدم هو التحليل الإحصائي الوصفي للبيانات حيث يبحث الباحثون في هذا التحليل عن المتوسط، والوسيط، والوضع، والقيمة القصوى، والقيمة الدنيا، وكذلك الانحراف المعياري. كما استخدم في هذه الدراسة أيضاً تحليل البيانات الإحصائية الاستدلالية، وفي هذا التحليل أجرى الباحث اختبار اختبار ر-ت لمعرفة تأثير نموذج التعلم على نواتج تعلم الطلاب. كان المشاركون في هذه الدراسة ١٦ طالباً وطالبة من طلاب الصف الرابع الابتدائي يتألفون من ٦ طلاب ذكور و ١٠ طالبات. بناءً على نتائج التحليل الذي تم إجراؤه، يمكن ملاحظة أن قيمة ١٠,٤٧، بتكرار (دك) ١-١٦ = ١٥ عند مستوى معنوي ٠,٠٥ يتم الحصول على = ٢,١٣٢. لذلك > عند مستوى معنوي ٥٪. لذا تم رفض الفرضية الفارغة وقبول الفرضية البديلة ، مما يعني أن هناك تأثير في نموذج التعلم بمربع الكلمات على نواتج تعلم الطلاب. استناداً إلى اختبار الفرضية التي تم إجراؤها، يمكن استنتاج أن نموذج التعلم بمربع الكلمات يؤثر على نواتج تعلم الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الرابع مدرسة ابتدائية نيجيري ١ شمال تابانولي.

الكلمات المفتاحية نموذج تعلم مربع الكلمات؛ نواتج التعلم؛ تعلم الدراسات الاجتماعية

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, Kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menuangkannya dalam pembuatan skripsi ini. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan Rahmat dan karunianya serta menjadi sumber inspirasi dan teladan yang baik bagi umatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”**.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Serta penulisan skripsi ini tidak dilalui dengan mudah karena terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan serta literatur yang ada pada penulis. Namun, berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nursyaidah, M.Pd., Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nashran Azizan, M.Pd., Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar. M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Kerjasama dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A., wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Staf dan juga Pegawai yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Dr. Erna Ikawati, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta saran yang dapat mendukung dan bermanfaat bagi penulis.
5. Dosen-dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan khususnya Dosen-dosen di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Terimakasih juga kepada Staf Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

7. Jhon Plejer Simatupang, S. Pd., Kepala Sekolah MIN 1 Tapanuli Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda tercinta (Tomson Gultom) dan Ibunda (Nuraini Siahaan) berjuta-juta terimakasih penulis ucapkan atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat peneliti merasa bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.
9. Kepada cinta kasih kakak dan adik penulis, Sry Ayu Putri Gultom, Ita Tilana Putri Gultom, Erwin Refly Gultom, Wiwi Yulianti Gultom, Derian Refly Gultom, Rega Pritty Gultom. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan.
10. Kepada sahabat dan teman seperjuangan yang selalu setia mendukung, mensupport penulis. Terimakasih saya ucapkan kepada Nadila Frissa Tya dan Nurasyiah Z Hasibuan.
11. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan dapat memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padangsidempuan, 29 Mei 2024

Penulis

Ledy Diana Gultom
2020500266

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI | |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 7 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 8 |
| H. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Kerangka Teori | 12 |
| 1. Model Pembelajaran | 13 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 13 |
| b. Pengertian Model <i>Word Square</i> | 15 |
| 1) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran | |
| <i>Word Square</i> | 18 |
| 2) Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Word</i> | |
| <i>Square</i> | 19 |
| 2. Hasil Belajar | 22 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 22 |
| b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 25 |
| 3. Pembelajaran IPS | 26 |
| a. Pengertian Pembelajaran IPS | 26 |
| b. Tujuan Pembelajaran IPS | 28 |
| c. Karakteristik Pembelajaran IPS | 28 |
| B. Kajian/penelitian Terdahulu | 29 |
| C. Kerangka Berpikir | 32 |

| | |
|--|----|
| D. Hipotesis | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 35 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 35 |
| B. Jenis Penelitian | 35 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 38 |
| E. Uji Instrumen | 39 |
| F. Teknik Analisis Data | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 49 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 49 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 50 |
| C. Analisis Data | 57 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 60 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 63 |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian..... | 63 |
| C. Saran-saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Contoh Model <i>Word Square</i> | 20 |
| Tabel 2.2 Contoh Jawaban Model <i>Word Square</i> | 22 |
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian MIN 1 Tapanuli Utara | 38 |
| Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen..... | 41 |
| Tabel 3.3 Kriteria Cronbach's Alpha..... | 42 |
| Tabel 3.4 Reliabilitas Data..... | 43 |
| Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran..... | 44 |
| Tabel 3.6 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen..... | 45 |
| Tabel 3.7 Standar Ketuntasan Hasil Belajar | 46 |
| Tabel 4.1 Perhitungan Mencari Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> | 51 |
| Tabel 4.2 Persentase Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> | 52 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i> | 53 |
| Tabel 4.4 Perhitungan Mencari Rata-rata (Mean) Nilai <i>Posttest</i> | 54 |
| Tabel 4.5 Persentase Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> | 54 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Posttest</i> | 55 |
| Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Deskriptif dari <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 57 |
| Tabel 4.9 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 58 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 33 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One Grup Pretest postest Design</i> | 35 |
| Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Jadwal Penelitian | 70 |
| Lampiran 2. Lembar Wawancara Pada Saat Pra Riset..... | 71 |
| Lampiran 3. Lembar Validasi Wawancara | 73 |
| Lampiran 4. Surat Validasi Wawancara | 75 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas IV | 76 |
| Lampiran 6. Denah Kelas IV | 77 |
| Lampiran 7. Nilai Hasil Belajar IPS Siswi/i Kelas IV | 78 |
| Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I..... | 79 |
| Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II | 85 |
| Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III | 91 |
| Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IV | 97 |
| Lampiran 12. Rubrik Penilaian | 103 |
| Lampiran 13. Lembar Validasi RPP | 111 |
| Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I | 115 |
| Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I..... | 117 |
| Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II..... | 118 |
| Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II..... | 120 |
| Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan III..... | 121 |
| Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan III | 123 |
| Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan IV | 124 |
| Lampiran 21 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan IV | 126 |
| Lampiran 22 Kisi-kisi Soal | 127 |
| Lampiran 23. Lembar Validasi Butir Soal Kognitif | 139 |
| Lampiran 24. Hasil Uji Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Reliabilitas instrumen..... | 142 |
| Lampiran 25. Nilai <i>Pretest</i> Siswa | 143 |
| Lampiran 26. Nilai <i>Posttest</i> Siswa | 144 |
| Lampiran 27. Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) <i>Pretest</i> | 145 |
| Lampiran 28. Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) <i>Posttest</i> | 146 |
| Lampiran 29. Analisis Skor Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 147 |
| Lampiran 30. Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> dengan Menggunakan SPSS | 149 |
| Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian..... | 151 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan orientasi pembangunan manusia menuju cita-cita tertentu, sehingga inti persoalan pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan adalah suatu usaha dasar dan rencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya, membentuk kekuatan mental, kemandirian, kepribadian, dan kecerdasan, etika luhur, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas ditentukan oleh peran guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Proses belajar merupakan serangkaian kegiatan yang berlangsung pada pusat syaraf belajar individu. Proses belajar mengajar bersifat abstrak karena terjadi secara spontan dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati apabila terjadi perubahan tingkah laku seseorang yang berbeda dengan tingkah laku sebelumnya. Perubahan perilaku ini dapat bersifat kognitif, emosional, atau psikologis.²

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukit Tinggi: Penerbit Erka, 2020). hlm. 30

² Nabila Zahwa Dea Kiki Yestiani, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pendidikan Dasar 4* (2020): 202.

Maka untuk melakukan perubahan perilaku baik itu kognitif, afektif serta psikomotor siswa, perlu adanya faktor untuk mendorong perubahan tingkah laku tersebut. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melakukan proses perubahan tersebut. Salah satu cara yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *word square*.

Model pembelajaran *word square* merupakan sebuah model pembelajaran yang disajikan ke dalam bentuk permainan sehingga siswa tidak hanya diarahkan untuk belajar namun juga diajak untuk bermain yang di desain untuk mengorientasi siswa supaya lebih aktif belajar dalam suasana yang menyenangkan. Model *word square* pada umumnya merupakan model pembelajaran yang dimana peserta didik mengisi teka-teki silang. Namun, terdapat perbedaan mendasar yang membedakannya dengan teka-teki silang biasa, dimana pada *word square* ini ditambahkan beberapa jawaban dengan menambahkan beberapa huruf dalam kotak yang letaknya sederet dengan jawaban.³

Model *word square* memiliki peranan penting dalam pengajaran. Seorang guru dapat menerapkan strategi mengajar dengan baik kepada siswa untuk mewujudkan pembelajaran yang berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal dari pembelajaran. Secara umum, penting bagi guru

³ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran*, (Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2021), hlm. 162

untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran, yang akan membantu mereka memutuskan strategi pembelajaran mana yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan mengajar yang dilakukan tepat sasaran dan terukur. Hasil dari pengajaran akan tercapai jika guru tersebut dapat menggunakan model *word square* dalam proses penyampaian pengetahuan, serta penerimaan siswa terhadap materi ajar yang diberikan dapat dipahami.⁴

Model *word square* ini juga bertujuan untuk melatih sikap teliti siswa karena dengan model ini siswa tidak hanya mengetahui saja jawaban yang benar akan tetapi siswa juga dilatih mencari sebuah jawaban yang ada di kotak jawaban berupa huruf beracak dengan membutuhkan ketelitian yang baik. Model *word square* ini memiliki keistimewaan yaitu dapat diterapkan pada semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.⁵

Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Pembelajaran IPS di Sekolah dasar ataupun tingkat Madrasah Ibtidaiyah mengajarkan hal-hal berupa konsep esensi ilmu

⁴ Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), hlm. 98

⁵ N Burhan, M M Munir, and ..., "Pengaruh Model Word Square Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar," ... *Education* 3, no. 2006 (2022): 374–80, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826/3435>. diakses 18 Juni 2023 pukul 8.32 WIB

sosial untuk membentuk subjek didik untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik.⁶ Pembelajaran IPS berbeda dengan mata pelajaran yang lain karena pembelajaran IPS ini memberikan pembelajaran kepada peserta didik mengenai masalah hubungan manusia dalam studi sosial. Berdasarkan hal tersebutlah perlu adanya pengoptimalan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan awal yang ingin dicapai.

Hasil belajar merupakan titik akhir yang diperoleh dari hasil pembelajaran itu sendiri.⁷ Agar tujuan serta hasil belajar pembelajaran IPS baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka perlu adanya pengoptimalan pembelajaran berupa peningkatan interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi disini merupakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Karena kebanyakan dalam proses pembelajaran IPS murid hanya mendengar penjelasan yang diberikan oleh guru karena didominasi dengan metode ceramah, yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang sedang berlangsung dan berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara terhadap hasil belajar yang di peroleh peserta didik pada pembelajaran IPS terlihat bahwa hasil belajar pembelajaran yang di peroleh

⁶ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 6

⁷ Muhammad Arifik dan Rini Ekayati, *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*, (Medan: Umsu Press, 2021), hlm. 16

siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Walaupun terdapat beberapa siswa yang tuntas namun ketuntasan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut masih dikatakan pada taraf rendah. Penyebab rendahnya nilai hasil belajar pada pembelajaran IPS tersebut 1) Karena metode yang digunakan oleh guru masih metode ceramah ataupun konvensional 2) Pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru (*teacher center*) 3) Pembelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan interaksi siswa 4) Karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa mengakibatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dilupakan 5) Siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membosankan.

Setelah menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi maka peneliti menjadikan model *word square* sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar IPS. Pembelajaran dengan menggunakan model *word square* merupakan model yang tepat digunakan karena menarik dan juga inovatif. *word square* juga memiliki kelebihan 1) Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, 2)

Siswa akan terlatih untuk disiplin 3) Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis, 4) Merangsang siswa untuk berfikir efektif.⁸

Berangkat dari permasalahan yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Min 1 Tapanuli Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional.
2. Model pembelajaran yang digunakan belum sesuai.
3. Pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang menarik.
4. Kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dilupakan.
5. Hasil belajar siswa di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi pada latar belakang tersebut. Maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada

⁸ Zenal Abidin, Gilang Mas Ramadhan, and Rinda Kusniawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar,” *Journal of Elementary Education* 4, no. 5 (2021): 804–11. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/8826>

pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *word square* menurut Mudjion adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. Sedangkan menurut Kurniasih dan Sani, model pembelajaran *word square* merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi kepada ketelitian siswa. Jadi model pembelajaran *word square* adalah model pembelajaran yang berbentuk seperti teka teki silang yang berorientasi pada ketelitian serta kejelian mata siswa.⁹
2. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar juga memiliki pengertian perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Jadi hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang meliputi perubahan kognitif, afektif serta psikomotor dari seorang siswa.¹⁰

⁹ Yusmarita, "Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Makanan Sehat Di Kelas V SD Negeri 192 / IX Simpang Setiti," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 3580–90.

¹⁰ Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–61, <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan pada latar belakang adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu, manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memberikan informasi tentang model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.
- b. Sebagai bahan untuk rujukan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga mempunyai manfaat praktis baik itu bagi siswa, bagi guru, pihak sekolah serta bagi peneliti sendiri:

a. Bagi Siswa

- 1) Karena model *word square* dapat berfungsi sebagai pendorong dan penguat terhadap materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran IPS, itu mendorong siswa untuk berpikir secara efektif.
- 2) Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan melalui pembelajaran dalam bentuk permainan.
- 3) Melatih siswa agar akurat dan tepat dalam menjawab dan mencari jawaban pada lembar jawaban dan bekerja sama dalam kelompok belajar
- 4) Melatih siswa untuk disiplin dan berani mengemukakan pendapat di depan teman.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan pilihan pembelajaran yang lebih aktif bagi siswa.
- 2) Meningkatkan pengetahuan penerapan model pembelajaran *word square*.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dengan menyediakan layanan pendidikan, termasuk pembelajaran efektif di kelas.

d. Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dalam menciptakan proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterampilan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *word square*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan penulisan proposal skripsi ini, peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi rancangan penulisan yang diawali dengan penjelasan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dilanjutkan dengan manfaat penelitian hingga sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdapat kajian teoretis yang mana pada bagian ini dibagi menjadi kerangka teori yang terdiri dari model pembelajaran, hasil belajar serta pembelajaran IPS, dilanjutkan dengan kajian/penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir, dan menuliskan hipotesis yang terkait dengan skripsi ini.

Bab III Metodologi Penelitian, pemusatan secara rinci metodologi penelitian yang dilakukan peneliti. Bagian ini meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bagian ini berisi gambaran umum objek penelitian, deksripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian penutup ini meliputi kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran, dimana pada bagian ini terdapat kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan, implikasi hasil dari penelitian serta saran dan rekomendasi yang disajikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Grand teori hasil belajar pada penelitian ini dilandasi oleh teori belajar psikologi kognitif Robert M. Gagne, yaitu *information Processing Theory*. Gagne menyebutkan bahwa kegiatan belajar yang kompleks dan hasil belajar akademik berupa kapabilitas siswa hal itu tertuang dalam tiga komponen penting belajar Gagne yaitu kondisi internal, eksternal dan hasil belajar ketiga hal tersebut diperoleh melalui fase-fase belajar selama individu mengalami proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu model pembelajaran *word square*.¹

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut terbukti dari motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran siswa lebih aktif di dalamnya serta nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.²

¹ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: Kencana, 2020). hlm. 88

² Putriana Harahap, Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajr Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN SEI Agul Medan Denai, *Skripsi, (Medan: 2019)* hlm. 58

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran merupakan gambaran lingkungan belajar, termasuk tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Sebuah konstruksi yang berasal dari konsep disebut sebagai model. Model juga diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan sesuatu dan mampu dianggap sebagai ilustrasi juga tentang peristiwa nyata.³ Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 20 di katakan bahwa model adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Suatu sistem dimana berbagai bagian saling berhubungan disebut dengan pembelajaran. Pembelajaran ini terdiri dari beberapa komponen yaitu: materi, tujuan, evaluasi dan media. Pembelajaran juga memiliki pengertian lain yaitu hubungan interaksi antara guru

³ Sadiyah, Rahendra Maya, and Unang Wahidin, "Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an Di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun," *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)* 1, no. 1 (2018): hlm. 8

dan siswa baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajarnya.⁴

Maka berdasarkan hal diatas maka model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga dikatakan sebagai proses peningkatan motivasi serta perubahan perilaku siswa melalui pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru dalam menerapkan dalam pembelajaran. Pendapat lain mengenai model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Sejalan dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana pembelajaran yang disusun secara konseptual yang dapat dijadikan oleh guru sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁴ Shilphy A. Octavia, *Model Model Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).
hlm.7

⁵ Rrahayu al Mandar, *Model Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
hlm.7

b. Pengertian Model *Word Square*

Model pembelajaran *word Square*, juga dikenal sebagai permainan teka-teki silang (TTS). Suatu permainan yang meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kognitif serta meningkatkan kepekaan terhadap bahasa dan bentuk yang menarik dan unik.

Word square adalah permainan mencari kata-kata tertentu dalam kolom-kolom yang disusun secara acak. Model pembelajaran *word square* merupakan model pengembangan metode pengajaran yang dirancang dan berorientasi pada aktivitas belajar siswa.⁶ *Word square* adalah model yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pelajaran. Model ini memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.⁷ Model *word square* mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaannya model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf sebagai penyamaran bacaan.⁸

⁶ Nunu Andriani, Mulyadi Mulyadi, and Abd. Hakim Naba, "Analisis Penggunaan Model Word Square Untuk Memotivasi Belajar Siswa," *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research* 4, no. 2 (2022). hlm 151–59, <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.371>.

⁷ Rismawati Risma, Warda Murti, and Rizki Amalia Nur, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa," *Binomial* 5, no. 2 (2022). hlm. 136–46, <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1516>. diakses 18 Juni 2023 pukul 12.32 WIB

⁸ Akhmad Syahid and Syamsul Bachri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020). hlm. 1, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.32>. diakses 18 Juni 2023 pukul 16.52 WIB

Pada dasarnya model pembelajaran *word square* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat *student centered*. *Student centered* artinya pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (*self directed*) atau dengan kata lain pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik.⁹

Adapun hal tersebut sejalan dengan pendapat beberapa ahli mengungkapkan pengertian model pembelajaran *word square*:

Model pembelajaran *word square* menurut Widodo adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.¹⁰

Selain itu juga Kurniasih dan Sani mengatakan bahwa model pembelajaran *word square* adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan sebagai alat untuk

⁹ Novita Rahayu, Universitas AI, and Asyariah Mandar, "Peguruang : Conference Series" 1, no. 2 (2019). hlm. 73

¹⁰ Ni Made Wiwik Antari, Ni Wayan Arini, and Made Sumantri, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 3 (2019). hlm. 174, <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.18160>.

mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.¹¹

Sedangkan Hornby mengungkapkan bahwa model pembelajaran *word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang.¹²

Menurut teori Urdang, *word square is a set of word such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*, artinya *word square* adalah sejumlah kata yang disusun satu dibawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun.¹³

Maka berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* adalah model pembelajaran yang berbentuk teka teki silang yang dapat meningkatkan ketelitian serta kejelian siswa dengan cara mencocokkan jawaban pada kotak jawaban yang telah tersedia.

¹¹ Putri Emma Kurnia Desa, Asih Rosnaningsih, and Iman Nurjaman, "Perbedaan Metode Scramble Dengan Metode Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Parts of Human Body," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 2 (2018). hlm. 225, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11784>.

¹² Zumrotus Sa'diyah and Habibatul Imamah, "Pengaruh Model Word Square Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018). hlm. 142–51, <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i2.157>.

¹³ Cintia Rinjani et al., "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 2 (2021). hlm. 52–59, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>.

1) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* juga mempunyai keistimewaan dan keunggulan. Adapun kelebihan model *word square* menurut Santoso yaitu:

- a) Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- b) Siswa akan terlatih untuk disiplin.
- c) Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis.
- d) Merangsang siswa untuk berfikir efektif.

Model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Meningkatkan ketelitian dan ketepatan dalam menjawab serta mencari jawaban dalam lembar kerja. Berfikir efektif merupakan pusat yang ditekankan pada model ini. Namun, walaupun demikian model ini masih memiliki kelemahan yaitu:

- a) Dengan materi yang telah dipersiapkan, akhirnya dapat membatasi kreativitas siswa.
- b) Siswa tinggal menerima bahan mentah tanpa harus dituntut mengeksplere berbagai sumber belajar yang ada.

c) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.¹⁴

Pada model ini pengembangan kreativitas siswa susah untuk dikembangkan. Hal tersebut diakibatkan karena model ini berpusat pada guru karena siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Sehingga berdasarkan kelebihan serta kelemahan tersebut dapat disimpulkan bahwa kekurangan model ini adalah siswa hanya menerima bahan mentah dari guru sehingga kreativitas siswa susah untuk dikembangkan. Namun disamping itu kelebihan model ini dapat meningkatkan ketelitian, pemikiran kritis dan efektif siswa. Karena siswa dituntut untuk mencari jawaban yang paling tepat yang ada pada lembar kerja.

2) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Febriani dan Rinjani mengemukakan beberapa langkah-langkah penerapan model pembelajaran *word square* ini sebagai berikut:

a) Guru memberikan materi sesuai dengan topik pembahasan yang dikaji dengan metode ceramah.

¹⁴ Abidin, Ramadhan, and Kusniawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Of Elementry Education* 4, no 5 (2021): hlm. 804-811,

- b) Guru kemudian membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar.
- c) Siswa kemudian memilih kata yang tepat dengan soal yang telah diberikan, setelah itu siswa mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.
- d) Setelah selesai, guru memberikan nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang benar dari siswa.¹⁵

Tabel 2.1 Contoh Model *Word Square*

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| T | S | K | S | X | T | L | P | G | N | I | J | R | L | W |
| T | A | N | J | U | N | G | E | A | F | S | F | P | N | B |
| J | P | M | N | N | L | K | G | M | G | I | K | E | Z | Z |
| L | Q | U | G | M | G | N | O | Z | B | D | I | T | G | A |
| E | R | A | Y | N | U | A | K | L | E | A | A | A | G | B |
| Z | Q | R | J | N | U | O | B | E | Y | R | H | N | A | Y |
| P | U | A | U | G | M | G | F | E | S | T | O | I | I | K |
| I | W | G | J | Z | C | O | A | X | N | T | E | P | B | L |
| A | E | R | U | M | I | T | C | Z | O | W | I | N | K | J |
| P | B | Y | Z | Q | Y | P | T | G | D | J | T | I | W | G |
| O | G | W | K | P | E | R | O | Y | O | N | G | Y | O | H |
| Q | P | A | A | A | T | U | Y | B | N | K | M | P | X | G |
| Q | R | G | R | U | B | G | A | L | X | N | I | A | S | B |
| H | K | G | A | B | T | Q | L | H | R | M | X | I | I | W |
| C | G | B | M | D | I | G | H | B | J | P | F | K | Q | N |

Tabel 2.1 di atas merupakan contoh model *word square* yang dimana tabel tersebut berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan

¹⁵ Monica Theresia Suci Apriliana Harahap, Zulfadli, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materilingkungan Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Model *Word Square* di Kelas IV SD Negeri 100606 Aek Nauli Kabupaten Tapanuli Selatan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 4 (2022), <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/444/312>.

yang telah di sajikan. Adapun contoh soalnya adalah sebagai berikut:

- 1) Wilayah memiliki banyak jurang merupakan ciri-ciri.....
- 2) disebut sebagai dataran yang menjorok ke laut dan berukuran kecil
- 3) merupakan wilayah dataran yang terletak di kaki gunung
- 4) Pertemuan antara aliran air sungai dan laut.....
- 5) Plato dieng merupakan dataran tinggi yang terletak di provinsi.....
- 6) Di provinsi bali terdapat gunung.....
- 7) merupakan kebiasaan di masyarakat secara turun temurun
- 8) Mata pencarian sebagian masyarakat yang berada didaerah pegunungan.....
- 9) kegiatan sosial dimasyarakat yang merupakan salah satu ciri sosial
- 10) Di bali masyarakat yang beragama hindu melakukan upacara pembakaran mayat, upacara tersebut dinamakan....

Tabel 2.2 Contoh Jawaban Dalam Bentuk *Word Square*

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| T | S | K | S | X | T | L | P | G | N | I | J | R | L | W |
| T | A | N | J | U | N | G | E | A | F | S | F | P | N | B |
| J | P | M | N | N | L | K | G | M | G | I | K | E | Z | Z |
| L | Q | U | G | M | G | N | O | Z | B | D | I | T | G | A |
| E | R | A | Y | N | U | A | K | L | E | A | A | A | G | B |
| Z | Q | R | J | N | U | O | B | E | Y | R | H | N | A | Y |
| P | U | A | U | G | M | G | F | E | S | T | O | I | I | K |
| I | W | G | J | Z | C | O | A | X | N | T | E | P | B | L |
| A | E | R | U | M | I | T | C | Z | O | W | I | N | K | J |
| P | B | Y | Z | Q | Y | P | T | G | D | J | T | I | W | G |
| O | G | W | K | P | E | R | O | Y | O | N | G | Y | O | H |
| Q | P | A | A | A | T | U | Y | B | N | K | M | P | X | G |
| Q | R | G | R | U | B | G | A | L | X | N | I | A | S | B |
| H | K | G | A | B | T | Q | L | H | R | M | X | I | I | W |
| C | G | B | M | D | I | G | H | B | J | P | F | K | Q | N |

Tabel 2.2 di atas merupakan contoh jawaban model *word square* dimana jawaban dari semua pertanyaan yang disajikan di tandai pada tabel yang telah disediakan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa secara keseluruhan setelah pembelajaran yang terjadi dalam bentuk keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang dipicu oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensinya. Hasil belajar juga dapat diverifikasi melalui kegiatan penilaian yang bertujuan untuk memperoleh data konklusif yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Hasil belajar berasal dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui latihan, keterampilan dan pengalaman. Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas yang di peroleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.¹⁶

Beberapa ahli mengemukakan pengertian dari hasil belajar:

Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁷

Hamalik juga mengemukakan pendapat dengan mengatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi, abilitas dan keterampilan.¹⁸

¹⁶ Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, and Moh. Kanzunudin, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model (PjBL) Berbantu Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran IPS," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2018). hlm. 1–12. diakses 18 Juni 2023 pukul 17.58

¹⁷ Aisyah, "Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang," *Jurnal Profit* 4 (2017). hlm. 1–11.

¹⁸ Siti Suprihatin and Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (2020): 65–72, <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.

Sedangkan menurut Agus Suprijono hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁹

Sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah seluruh perubahan yang terjadi baik itu meliputi perubahan kognitif, afektif serta psikomotor siswa setelah adanya proses belajar mengajar.

Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku siswa, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, adanya kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan kreativitas diri.

Hasil belajar dibagi ke dalam 3 bagian yaitu:

- 1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berupa penekanan aspek intelektual berisi perilaku-perilaku, meliputi pengetahuan, pengertian dan keterampilan berfikir. Pengetahuan intelektual tersebut terdiri dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6).

¹⁹ Pratiwi, Ardianti, and Kanzunudin, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model (PjBL) Berbantu Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Ilmiah Kependudukan* 8, no 2. hlm. 1-12

- 2) *Affective Domain* (Ranah Afektif), berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan, jawaban atau reaksi, minat dan cara penyesuaian diri.
- 3) *Psycomotor Domain* (Ranah Psikomotor), aspek yang menekankan pada keterampilan dan kemampuan bertindak.²⁰

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Djamarah faktor tersebut terdiri dari:

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra.
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.²¹

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan

²⁰ Maulana Arafat Lubis Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta, 2019). hlm. 38

²¹ Arsyi Miranda, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Kalimantan barat: YUDHA ENGLISH GALLERY, 2018). hlm. 36

eksternal yang meliputi faktor fisiologis, psikologis, lingkungan, dan instrumental.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan ilmu yang bertujuan untuk mempelajari berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial serta mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa tentang situasi sosial masyarakat. Pembelajaran IPS adalah suatu disiplin ilmu ilmu-ilmu sosial yang disusun dan disajikan secara ilmiah dan psikologis secara edukatif untuk tujuan kelembagaan pendidikan dasar dan menengah, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila. Adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang disederhanakan.

Pembelajaran IPS merupakan serangkaian disiplin ilmu yang saling terintegrasi. Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.²² Adapun beberapa pengertian pembelajaran IPS menurut beberapa ahli:

²² Dyah Indraswati et al., "Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 7, no. 1 (2020). hlm. 12–28, <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>.

Pembelajaran IPS menurut Ahmadi merupakan bidang studi yang mempelajari tentang manusia dan kehidupannya yang tidak lepas dari berinteraksi dengan sekitarnya.²³

Sedangkan menurut Sekar Purbarini Kawuryan pembelajaran IPS adalah mata pelajaran di tingkat sekolah dasar pada hakikatnya juga merupakan suatu integrasi utuh dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk merealisasikan tujuan pendidikan di tingkat persekolahan itu.²⁴

Pendapat lain mengenai pembelajaran IPS juga dikemukakan oleh Soemantri yaitu penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.²⁵

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah suatu bidang studi yang mempelajari mengenai hubungan interaksi manusia dalam

²³ Brili Herwandanu and Suprayitno, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 12 (2018). hlm. 2201–10, <https://core.ac.uk/download/pdf/230636207.pdf>.

²⁴ Putri Dewi Nurhasana, 'Efektivitas Media Pembelajaran IPS Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SD', *Journal Civics & Social Studies*, 5.1 (2021), hlm. 80–89 <<https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1139>>.

²⁵ Meli Febriani, "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021). hlm. 61, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.

masyarakat yang dipelajari dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan berdasarkan Pancasila.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Trianto adapun tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²⁶

Adapun tujuan pembelajaran IPS menurut Jumriani adalah

- 1) Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta serta materi yang harus diingat dan diimplementasikan untuk menumbuhkan rasa sadar akan tanggung jawab dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.²⁷

c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Darsono mengemukakan karakteristik pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

²⁶ Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, and Winda Arum Anggraeni, 'Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1.3 (2022), hlm. 141–49 <<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>>.

²⁷ Arespi Junindra and others, 'Mendesain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Literasi ICT (Information and Communication Technology) Pada Tingkat Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), hlm. 6264–70 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1827>>.

- 1) Pembelajaran IPS merupakan gabungan dari beberapa unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Kompetensi dasar pembelajaran IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi materi atau topik.
- 3) Kompetensi dasar pembelajaran IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Kompetensi dasar menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial.
- 5) Kompetensi dasar pembelajaran IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.²⁸

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan terdapat beberapa hasil penelitian dengan menggunakan model *word square*, diantaranya:

²⁸ Nimas Puspitasari, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD* (jawa barat: Guepedia, 2022). hlm. 13

1. Yayuk Puspa (2019) dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *word square* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dimana yang teliti adalah siswa kelas V dengan jumlah 23 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *word square* pada pembelajaran IPS dengan KKM 70 di kelas V SD Negeri 32 Seluma Kecamatan Semidang Alas sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran, dimana dengan model ini siswa lebih terlibat aktif, dan mengalami sendiri proses pembelajaran tersebut dan penggunaan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 32 Seluma. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada siklus I dengan skor rata-rata 3,4 dengan kategori sedang, dan meningkat pada siklus II menjadi 4,4 dengan kategori baik.
2. Putriana Harahap (2019) dari universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Peelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MIN Sei Agul Medan Denai”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signitifikan pada model pembelajaran *word square* terhadap hasil

belajar siswa kelas V MIN Sei Agul kec. Medan Denai pada mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,766$ dan $t_{tabel} = 1,666$, dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,766 > 1,666$.

3. Nur Kumalasari (2018) dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen bnetuk *Pre Test Post Test Design*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas III-4 yang diajarkan dengan mengguakan metode pembelajaran *word square* adalah 82,40, dan nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas III-3 yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional adalah 74,93 dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($-2,000 \leq 3,017 \leq 2,000$), dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat terdapat pengaruh metode pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan yang telah dikemukakan di atas, tentang pengaruh model *word square* maka dapat dijelaskan bahwa perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-eksperimen* dengan sampel

satu kelas dan yang dikembangkan oleh peneliti adalah LKS *Word Square* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar siswa kelas IV. Pada penelitian pertama dilakukan di kelas V dengan menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian kedua dilakukan di kelas V dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *eksperimen* dalam bentuk *Quasi eksperimen*. Pada penelitian ketiga dilakukan di kelas III dengan menggunakan metode *Quasi eksperimen* dengan desain *the Non equivalent pretest-postest*. Sedangkan peneliti melakukan penelitian ini di kelas IV dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *eksperimen* dengan desain penelitian *one grup pretest-postest Design*. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *word Square*.

C. Kerangka Berpikir

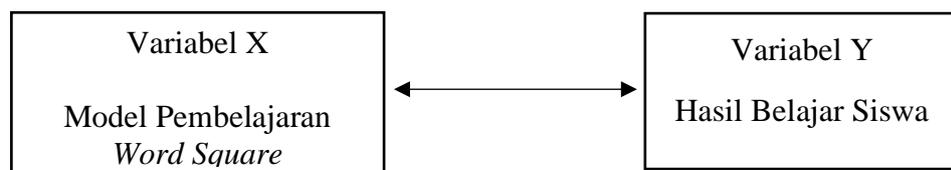
Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara pada pembelajaran IPS dimana proses pembelajaran IPS murid hanya mendengar penjelasan yang diberikan oleh guru karena didominasi dengan metode ceramah, yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga berdampak pada hasil belajar. Padahal pada umumnya tujuan dari kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa bagus maka

tujuan dari pembelajaran itu tercapai sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan pembelajaran tersebut.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya pendorong untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melakukan proses perubahan tersebut.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengujikan model pembelajaran *word square* pada kelas eksperimen. Sebelum diterapkannya model pembelajaran ini peneliti terlebih dahulu melakukan tes berbentuk *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal serta kemampuan awal pada siswa. Setelah dilakukannya *Pre-test* pada siswa selanjutnya adalah penerapan model pembelajaran *word square* sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran tersebut.

Maka setelah adanya penerapan model pembelajaran *word square* tersebut maka siswa Kembali diberikan tes berupa *post-test* untuk mengetahui kondisi akhir pada siswa untuk mengetahui kemampuan serta hasil belajar siswa setelah adanya penerapan model pembelajaran *word square* tersebut. Adapun kerangka berpikir digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan pada gambar 2.1 di atas variabel X merupakan variabel independen yang dimana variabel ini memberikan pengaruh atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel Y merupakan variabel dependen itu sendiri yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel X disini merupakan model pembelajaran *word square* dan variabel Y merupakan hasil belajar.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah;

Ha : Terdapat pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapanuli Utara. MIN 1 Tapanuli Utara berlokasi di Jalan lintas sipirok km. 40 desa setia Pahae Jae Tapanuli Utara. Adapun alasan melakukan penelitian di MIN 1 Tapanuli Utara karena berdasarkan hasil observasi terdapat permasalahan yang diteliti di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran 1 pada halaman 70.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana melakukan manipulasi dan kontrol terhadap satu atau lebih variable bebas¹. Penelitian eksperimen ini tepat untuk dilakukan ketika mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi yang terkendalikan. Desain penelitian ini merupakan *Pre-Eksperimental Designs* jenis *One Grup Pretest-Posttest Design*.



O1 X O2

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Grup Pretest-Posttest Design*

¹ Usep Mudani Karim Abdullah and Abdul Azis, "Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019). hlm. 51, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.355>.

Ket :

O1 = Nilai Pretest

O2= Nilai Posttest

Adapun langkah-langkah penelitian eksperimen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perumusan pertanyaan penelitian, pada perumusan pertanyaan ini harus terfokus pada variabel yang akan di uji dalam eksperimen.
2. Review literatur, dilakukan dengan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, dugaan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang akan diuji.
4. Menentukan variabel, menentukan variabel independen dan dependen.
5. Persiapan dan pengumpulan data.
6. Analisis data, analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis penelitian.
7. Merumuskan hasil dan juga kesimpulan yang diperoleh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan subjek penelitian. Wilayah generalisasinya meliputi obyek/subyek dengan sifat serta ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti serta dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berupa keseluruhan subjek penelitian baik itu yang meliputi orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala,

hasil uji atau kejadian sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri tertentu.

Populasi terbagi menjadi 2 yaitu :

- a) Populasi Terbatas, yang merupakan populasi yang jumlahnya jelas terbatas karena memiliki karakteristik yang terbatas.
- b) Populasi Tidak Terbatas, Populasi yang batas-batasnya tidak dapat ditemukan yaitu tidak dapat dinyatakan secara kuantitatif.²

Populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah seluruh siswa dan siswi kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³

Sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih dengan cara tertentu dinamakan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

² Ilham Kamaruddin dan dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Sumatera Barat: PT Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 35

³ Edy Roflin dan dkk, *Populasi, Sampel, Variabel*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm 11

Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara yang berjumlah 16 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Sampel penelitian MIN 1 Tapanuli Utara

| NO | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah | Ket |
|--------|-------|---------------|----|--------|-------|
| | | L | P | | |
| 1 | IV | 6 | 10 | 16 | Aktif |
| Jumlah | | | | 16 | Aktif |

Sumber: Data Siswa MIN 1 Tapanuli Utara

Tabel 3.1 di atas merupakan sampel penelitian MIN 1 Tapanuli Utara yang dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas subjek penelitian terdiri 6 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswi Perempuan. Sehingga total subjek yang dijadikan sampel terdiri dari 16 orang.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum model pembelajaran *word square* diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *word square*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan serta tindakan⁴. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif. Tes ini dilakukan ketika *pre-test* dan *post-test*.

a) Tes awal (pre-test)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model *word square* (pemberian perlakuan). Dalam hal ini peneliti menerapkan model *word square* pada pembelajaran IPS.

b) Tes akhir (post-test)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *word square*. Instrumen penelitian yang digunakan pada tes inilah adalah lembar soal pilihan berganda yang terdapat pada lampiran 22.

E. Uji Instrumen

1. Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid mempunyai validitas

⁴ Laili Etika Rahmawati dan Miftahul Huda, *Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022). hlm. 21

tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah⁵. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrumen tes berupa soal hasil belajar IPS yang berjumlah 30 soal menggunakan teknik korelasi *point biserial*. Uji validitas *point biserial* instrumen di uji menggunakan *software* olah data *statistical package for social science* (SPSS). Adapun langkah-langkah pengolahan data:

- a. Siapkan tabulasi data yang ingin di uji dalam file, dokumen, excel atau yang lainnya.
- b. Aktifkan IBM SPSS
- c. Pada halaman IBM SPSS statistic editor, klik *variable view* dan ketikkan nama variabel. Semua terletak pada kolom *name* dengan *type numeric* dan pada kolom *decimals* isi dengan angka “0” sedangkan pada kolom lain abaikan saja.
- d. Setelah selesai, klik *data view* dan input data pada kolom.
- e. Selanjutnya, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *correlate* lalu pilih *bivariate*. Pada bagian “correlation coefficients” centang *pearson* dan pilih *two tailed*, lalu centang *flag of significance* lalu klik ok untuk mengakiri perintah⁶.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R and D* (Bandung: ALFABETA, 2022). hlm. 121

⁶ Dkk Fery muhammad firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Penerbit samudra biru, 2022). hlm. 45

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan menggunakan SPSS maka dihasilkan data berupa soal yang valid dan tidak valid yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen

| Kategori | Soal Valid | Soal tidak valid |
|-----------|---|------------------|
| Item soal | 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,27,28,30 | 3, 29 |
| Jumlah | 28 | 2 |

Sumber: Uji Validitas Tes Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa dari 30 soal tes uji terdapat 28 soal yang dinyatakan valid dan 2 soal yang dinyatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 142.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Tes hasil belajar dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan hasil yang sama pada waktu yang berbeda terhadap siswa yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Aktifkan IBM SPSS
- b. Pada halaman IBM SPSS, klik *variabel view* dan ketikkan hanya butir-butir yang valid saja.

- c. Selanjutnya klik *analyze* kemudian sorot *scale* lalu klik *reliability analysis*.
- d. Klik semua variabel, lalu pindahkan ke kotak items dengan mengklik tanda panah.
- e. Langkah terakhir klik ok maka akan muncul output reliabel data yang dicari.⁷

Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen yang digunakan ditentukan oleh kriteria berikut:

Tabel 3.3 kriteria *Cronbach's Alpha*

| Nilai Cronbac'h Alpha | Keterangan |
|-----------------------|---------------|
| 0,00-0,20 | Sangat Rendah |
| 0,21-0,40 | Rendah |
| 0,41-0,60 | Sedang |
| 0,61- 0,80 | Tinggi |
| 0,81-1,00 | Sangat Tinggi |

Sumber: Buku Ajar Metode Penelitian, 2023

Tabel 3.3 di atas merupakan tabel kriteria cronbach's alpha yang dimana kriteria tersebut sebagai penentu tingggi rendahnya kereliabilitasan suatu data. Berdasarkan perhitungan dan kriteria cronbach's alpha tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

⁷ Fery muhammad firdaus.

Tabel 3.4 Reliabilitas Data

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|-----------|
| Cronbach's alpha | N Of Item |
| .863 | 28 |

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 3.4 uji analisis reliabilitas data dengan menggunakan SPSS maka nilai Cronbach's alpha dari uji instrumen adalah sebesar 0,863. Maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena $>$ dari 0,60. Berdasarkan kriteria cronbach's maka reliabel data terletak pada kategori sangat tinggi karena $0,863 > 0,80$.

3. Tingkat Kesukaran

Kualitas soal yang valid dan reliabel harus memiliki keseimbangan tingkat kesulitan soal. Taraf kesukaran butir tes dinyatakan dengan indeks kesukaran butir tes yang didefinisikannya sebagai proporsi peserta tes menjawab soal dengan benar.

Uji Tingkat kesukaran butir tes dimaksudkan untuk menemukan apakah butir tes tergolong mudah, sedang atau sukar bagi siswa yang akan di ukur sehingga tes benar-benar dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa⁸. Untuk menghitung Tingkat kesukaran dapat digunakan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁸ Putu ade Andre dan Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2018). hlm. 57

- a. Aktifkan IBM SPSS
- b. Kemudian klik *analyze* → *descriptive statistic* → *Frequencies*
- c. Kemudian masukkan data-data berupa soal yang valid, kemudian klik *statistics*, klik *mean*, klik *continue*, dan terakhir klik *OK*⁹.

Indeks tingkat kesukaran pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang berkisar 0,00-1,00. Tingkat kesukaran suatu butir soal dapat ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran

| Indeks Tingkat Kesukaran | Kriteria |
|--------------------------|----------|
| 0,00 sampai 0,30 | Sukar |
| 0,31 sampai 0,70 | Sedang |
| 0,71 sampai 1,00 | Mudah |

Sumber: Buku Evaluasi Pembelajaran, 2021

Tabel 3.5 di atas merupakan tabel kriteria tingkat kesukaran suatu soal. Komposisi penyusunan soal tes hendaknya dipertimbangkan berdasarkan perhitungan dan ketentuan dari indeks tingkat kesukaran.

Setelah diuji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran instrumen untuk mengetahui tingkat kesukaran dari tiap butir soal. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran:

⁹ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidik* (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2022). hlm. 38

Tabel 3.6 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

| Kategori | Mudah | Sedang | Sukar |
|-----------|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------|
| Item Soal | 1,2,6,7,10,12,15, 17,22,23,26,27 | 5,8,9,11,16,19,20,21, 25,28,29,20 | 3,4,13,14,18,24 |
| Jumlah | 12 | 12 | 6 |

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran instrumen pada tabel 3.6 di atas soal menunjukkan dari 30 soal tes terdapat 12 soal termasuk dalam kategori mudah, 12 soal termasuk kategori soal sedang, dan 6 soal termasuk kategori soal sukar (terdapat pada lampiran 24 halaman 142). Jumlah soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 20 soal yaitu 10 soal untuk *pretest* dan 10 untuk soal *post-test*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian adapun langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bidang atau bagian ilmu statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan dan penyajian data dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti: mean, median, modus, deviasi standard dan sebagainya¹⁰. Adapun langkah-langkah analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasinya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini ditetapkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS yakni:

¹⁰ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Statistik* (Yogyakarta, 2018). hlm. 5

Tabel 3.7 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

| Tingkat Penguasaan | Kategori Hasil Belajar |
|--------------------|------------------------|
| <75 | Kurang |
| 75-83 | Cukup |
| 84-92 | Baik |
| 93-100 | Sangat Baik |

Sumber: Data Olahan Rentang Predikat

Tabel 3.7 di atas merupakan standar ketuntasan hasil belajar yang diperoleh dari rentang predikat dari KKM yang ditetapkan yaitu 75 menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{KKM}}{3}$$

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Teknik statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik t (uji t). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, data di analisis dengan uji *Liliefors* yang menggunakan uji statistic non parametik yang pengujiannya menggunakan langkah sebagai berikut:

$$\alpha : 5\% \text{ atau } 0.05$$

- a. Buka program IBM SPSS statistics
- b. Setelah program SPSS terbuka, klik *variable view*
- c. Pada kolom *Name* diisi dengan variabel yang akan di uji
- d. Jika *variable view* telah diisi, selanjutnya silahkan masuk ke *data view*, lalu isikan sesuai data
- e. Setelah data diisi selanjutnya klik *analyze* → *descriptive statistics* → *explore*
- f. Maka akan muncul dialog, setelah itu masukkan variabel ke kotak *dependen list* lalu klik *plots*.
- g. Setelah itu akan muncul dialog, untuk melakukan uji normalitas pastikan mencentang di *normality plots with test*.
- h. Selanjutnya klik *continue*, lalu klik *OK*, maka akan muncul hasil uji normalitas data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapanuli Utara adalah nama sekolah yang bergerak dibidang pendidikan, guna melahirkan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan dilandasi dengan budi pekerti yang luhur untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi.

Madrasah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Bapak Jhon Plejer Simatupang, S. Pd. I dan jumlah guru yang mengajar di sekolah ini terdiri dari 20 orang tenaga pengajar.

Adapun profil umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 tapanuli utara ini adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------|---------------------------|
| Nama Sekolah | MIN 1 Tapanuli Utara |
| Status | Negeri |
| Akreditasi | B |
| Alamat Sekolah | Jl. Lintas Sipirok Km. 40 |
| Kabupaten/Kota | Tapanuli Utar |
| Provinsi | Sumatera utara |

Madrasah ini memiliki visi, misi, dan tujuannya. Adapun visi dan misi serta tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Visi Sekolah

“Menjadikan peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak baik”

2. Misi Sekolah

- f. Sebagai tempat pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- g. Tempat penyebar luas ilmu pengetahuan sebagai syariat islam
- h. Sebagai jembatan untuk bisa mengendalikan diri untuk agama, orangtua, bangsa dan negara.
- i. Menjadikan dasar akhlak yang bisa sebagai dasar pembekalan terhadap anak didik.

3. Tujuan Sekolah

- a. Memberikan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Memberikan dasar-dasar akidah sesuai dengan ajaran islam.
- c. Menjadikan sekolah tempat yang aman untuk mencari ilmu.
- d. Menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil berikut:

1. Nilai Hasil *Pretest*

Dari hasil analisis tes hasil belajar yang telah dilakukan peneliti di MIN 1 Tapanuli Utara. Maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa (dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 143)

Berdasarkan hasil lampiran hasil *pretest* untuk mencari mean (rata-rata) diperolehlah hasil berupa data yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Perhitungan mencari rata-rata pada nilai *pretest*

| | |
|---|----|
| $\sum fX$ | N |
| 1103 | 16 |
| $\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1103}{16} = 68,9375$ | |

Sumber: Data Olahan Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperolehlah nilai $\sum fx = 1103$, sedangkan nilai dari N adalah 16. Oleh karena itu diperolehlah nilai rata-rata sebesar 68,9375.

Setelah diperolehnya mean (rata-rata) dari hasil *pretest* siswa maka diperoleh juga persentase (%) nilai dari rata-rata dari hasil *pretest*. Persentase tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Persentasi nilai rata-rata *pretest*

| No | Interval skor | Kategori | frekuensi | Persentase(%) |
|--------|---------------|---------------|-----------|---------------|
| 1 | 40-51 | Sangat Rendah | 1 | 6,25% |
| 2 | 52-63 | Rendah | 4 | 25% |
| 3 | 64-75 | Sedang | 6 | 37,5% |
| 4 | 76-87 | Tinggi | 4 | 25% |
| 5 | 88-100 | Sangat Tinggi | 1 | 6,25% |
| Jumlah | | | 16 | 100 |

Sumber: Data Olahan Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes siswa dengan kategori nilai sangat rendah yaitu 1 orang dengan persentase 6.25%, siswa yang memperoleh nilai rendah yaitu 4 orang dengan persentase 25%, siswa dengan kategori sedang yaitu 6 orang dengan persentase 37.5%, siswa yang memperoleh kategori nilai tinggi yaitu 4 dengan persentase 25%, dan siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat tinggi yaitu 1 dengan persentase 6,25%. Melihat hasil yang diperoleh dari persentasi data hasil *pretest* siswa dapat dikatakan bahwa hasil belajar sebelum diterapkannya model pembelajaran *word square* tergolong rendah. Ketentuan tinggi rendahnya nilai siswa tersebut diperoleh dari standar ketuntasan hasil belajar siswa pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|-----------------|--------------|-----------|--------------|
| $0 \leq x < 75$ | Tidak Tuntas | 10 | 62,5 |
| $0 \geq x > 75$ | Tuntas | 6 | 37,5 |
| Jumlah | | 16 | 100 |

Sumber: Data Olahan Ms. Excel

Tabel 4.3 di atas merupakan deskripsi ketuntasan hasil belajar pada saat *pretest* dimana persentase siswa yang tidak tuntas yaitu sebesar 62,5% dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Sedangkan persentase siswa yang tuntas yaitu sebesar 37,5% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang.

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar yang telah di tentukan yaitu KKM (75) maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil *pretest* belum memenuhi kriteria ketuntasan, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil data yang diperoleh yaitu siswa yang tuntas hanya sebesar 37,5% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 62,5%. Berdasarkan data tersebut diperoleh perbandingan jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dari jumlah siswa yang tuntas.

2. Nilai hasil *Postest*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang diperoleh setelah diberikannya *postest*. Hasil belajar siswa pada

saat *postest* (dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 144). Perubahan tersebut dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 4.4 Perhitungan mencari mean (rata-rata) nilai *postest*

| | |
|---|----|
| ΣfX | N |
| 1353 | 16 |
| $\bar{X} = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{1353}{16} = 84,5625$ | |

Sumber: Data Olahan Ms. Excel

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\Sigma fx = 1353$ dan nilai N adalah 16. Kemudian diperoleh mean (rata-rata) dari hasil *postest* yaitu 84.5625. Setelah diketahuinya nilai rata-rata dari hasil *postest*. Kemudian diketahui juga nilai persentase rata-rata dari data tersebut. Hasil persentase dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Persentase rata-rata *postest*

| No | Interval skor | Kategori | frekuensi | Persentase(%) |
|--------|---------------|---------------|-----------|---------------|
| 1 | 40-51 | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| 2 | 53-63 | Rendah | 0 | 0% |
| 3 | 65-75 | Sedang | 1 | 6,25% |
| 4 | 76-87 | Tinggi | 11 | 68,75% |
| 5 | 88-100 | Sangat Tinggi | 4 | 25% |
| Jumlah | | | 16 | 100% |

Sumber: Data olahan Ms. Excel

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *postest* memperoleh persentase

nilai siswa dengan kategori sangat tinggi yaitu 4 orang dengan persentase 25%, siswa yang memperoleh nilai tinggi yaitu 11 orang dengan persentase 68.75%, siswa yang memperoleh nilai sedang yaitu 1 orang dengan persentase 6.25%, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Berdasarkan hasil persentase data yang diperoleh, maka ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Deskripsi ketuntasan hasil belajar *postest*

| Kategori | Keterangan | Frekuensi | Persentase % |
|-----------------|--------------|-----------|--------------|
| $0 \leq x < 75$ | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| $0 \geq x > 75$ | Tuntas | 16 | 100 |
| Jumlah | | 16 | 100 % |

Sumber: Data Olahan Ms. excel

Berdasarkan tabel 4.6 deskripsi ketuntasan hasil belajar *postest* yaitu kkm (75) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar yang dimana persentase siswa yang tuntas yaitu 100 %, walaupun masih terdapat siswa yang berada pada nilai cukup. Namun nilai hasil belajar tersebut sudah termasuk dalam kategori tuntas.

3. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Postest*

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada *pretest* dan *postest* diperolehlah perbandingan hasil belajar berdasarkan nilai rata-rata hasil

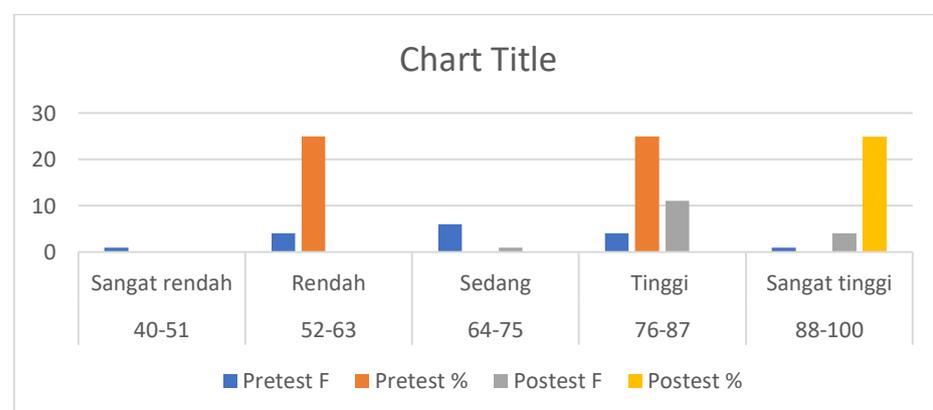
belajar yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest*. Berikut merupakan tabel dan diagram perbandingan hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil belajar *Pretest* dan *Posttest*

| Interval Skor | Kategori | Pretest | | Posttest | |
|---------------|---------------|---------|--------------|----------|--------------|
| | | F | Persentase % | F | Persentase % |
| 40-51 | Sangat rendah | 1 | 6.25 | 0 | 0 |
| 52-63 | Rendah | 4 | 25 | 0 | 0 |
| 64-75 | Sedang | 6 | 37.5 | 1 | 6.25 |
| 76-87 | Tinggi | 4 | 25 | 11 | 68.75 |
| 88-100 | Sangat tinggi | 1 | 6.25 | 4 | 25 |

Sumber: Data Olahan Ms. Excel

Tabel 4.7 di atas diperoleh dari data hasil persentase nilai rata-rata hasil belajar pada saat *pretest* dan *posttest* yang terdapat pada tabel 4.2 dan 4.5. Perbandingan hasil belajar pada saat *pretest* dan *posttest* juga dapat dilihat berdasarkan diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan diagram pada gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah adanya penerapan model pembelajaran *word square*. Hal tersebut terlihat dari persentase jumlah siswa yang tuntas pada saat *posttest* lebih banyak dibandingkan pada saat *pretest*.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Pengujian ini dilakukan terhadap 2 data yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Pengujian ini dilakukan dengan pengukuran nilai-nilai statistik: mean, media, modus, dan standar deviasi. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil analisis data deskriptif dari *pretest* dan *posttest*

| Analisis data statistik deskriptif | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|------------------------------------|----------------|-----------------|
| Mean | 68,9375 | 84,5625 |
| median | 69,5 | 84 |
| modus | 81 | 82 |
| Nilai Maksimum | 88 | 93 |
| Nilai Minimum | 50 | 75 |
| Standar Deviasi | 10,59855 | 5,11167 |

Sumber: Data Olahan Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh hasil analisis data deskriptif pada saat *pretest* dan *posttest* yaitu mean dari *pretest* sebesar 68.9375, mean dari *posttest* sebesar 84.5625, median dari data pada saat *pretest* sebesar 69.5 sedangkan median pada *posttest* sebesar 84, dari tabel 4.8 di atas juga menyajikan modus pada saat *pretest* sebesar 81 sedangkan pada

saat *posttest* sebesar 82, nilai maksimum sebesar 88 pada saat *pretest* dan sebesar 93 pada saat *posttest*, sedangkan nilai minimum pada saat *pretest* dan *posttest* sebesar 50 dan 75, dan terakhir standar deviasi pada saat *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 10,59855 dan 5,11167.

2. Analisis Data Inferensial

Teknik analisis data yang dilakukan pada analisis data inferensial adalah dengan menggunakan uji-t. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel disitribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Analisis skor *pretest* dan *posttest*

| No | X1 Pretest | X2 Posttest | d=X2-X1 | d ² |
|--------|------------|-------------|---------|----------------|
| 1 | 80 | 93 | 13 | 169 |
| 2 | 72 | 84 | 12 | 144 |
| 3 | 60 | 82 | 22 | 484 |
| 4 | 70 | 86 | 16 | 256 |
| 5 | 81 | 93 | 12 | 144 |
| 6 | 75 | 82 | 7 | 49 |
| 7 | 57 | 82 | 25 | 625 |
| 8 | 64 | 87 | 23 | 529 |
| 9 | 81 | 90 | 9 | 81 |
| 10 | 56 | 80 | 24 | 576 |
| 11 | 65 | 85 | 20 | 400 |
| 12 | 50 | 75 | 25 | 625 |
| 13 | 61 | 78 | 17 | 289 |
| 14 | 78 | 90 | 12 | 144 |
| 15 | 76 | 84 | 8 | 64 |
| 16 | 69 | 82 | 13 | 169 |
| Jumlah | 1103 | 1353 | 258 | 4748 |

Sumber: Data Olahan Ms. Excel

Berdasarkan tabel 4.9 di atas peneliti menggunakan tabel disitribusi t dengan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$, dan d.b = $N-1 = 16-1 = 15$, maka diperoleh hasil $t_{tabel} = 2,132$ dan $t_{hitung} = 10,47$ (terdapat pada lampiran 29 halaman 147).

3. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas ini dilakukan pada 2 data yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Dalam penelitian ini, uji normalitas di dapatkan dengan menggunakan uji *liliefors*. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria jika $Nil\ Sig > 0,05$ dengan taraf signifikan = $0,05$. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Uji normalitas data menggunakan SPSS

| Tests of Normality | | | | | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| <i>Pretest</i> | .091 | 16 | .200* | .983 | 16 | .981 |
| <i>Posttest</i> | .129 | 16 | .200* | .962 | 16 | .690 |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 uji normalitas data menggunakan SPSS bahwa data dari *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Normalnya data dilihat dari signifikan dari uji *liliefors* yang telah dilakukan. Signifikan uji *liliefors* dilihat pada signifikan uji Kolmogorov-smirnov

yang dimana signifikan dari data *pretest* dan *posttest* tersebut lebih besar dari taraf signifikan α yaitu 0,05. Jika dibuat perbandingan maka:

$$\text{Pretest} \rightarrow 0,200 > 0,05$$

$$\text{Posttest} \rightarrow 0,200 > 0,05$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Setelah diterapkan model pembelajaran *word square* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan model pembelajaran *word square*.

1. Deskripsi hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV pada pembelajaran IPS

Berdasarkan data yang dilihat dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *word square* tergolong masih rendah hal tersebut dilihat berdasarkan hasil persentase yang diperoleh siswa setelah pembelajaran dapat dikatakan tergolong rendah. Setelah ditemukannya hasil belajar pada *pretest* rendah maka selanjutnya hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *word square* mempunyai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan model *word square*.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Yayuk Puspa (2019) dan Putriana Harahap (2019) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang

dilakukan sebelum adanya penerapan model pembelajaran *word square* memperoleh nilai rata-rata yang rendah hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran yang dilakukan sebelum diterapkannya model pembelajaran masih berada pada tahap rendah. Namun, hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* menghasilkan nilai rata-rata yang lebih baik dari sebelumnya, hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai hasil nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menerapkan model pembelajaran dengan setelah adanya penerapan model pembelajaran *word square*.

2. Pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang didukung oleh data yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10.47 dengan frekuensi (dk) sebesar $16-1=15$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel}=2,132$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh dalam model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *word square* sejalan dengan hasil observasi yang

dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa, pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran *word square* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nur Kumalasari (2018) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat berdasarkan model pembelajaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah peneliti laksanakan memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan jenis penelitian dengan desain *one grup Pretest-postets design* sebaiknya menggunakan desain *quasi eksperimental design* yaitu *non equivalent control grup design*.
2. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* pada kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 10,47$ dan $t_{tabel} = 2,132$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,47 > 2,132$. Maka berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model *word square* memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diajarkan menggunakan model *word square*. Dengan demikian diharapkan agar para guru lebih memperhatikan kembali dalam menggunakan model yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan mengajar adalah hal yang utama yang harus dipilih oleh guru dalam proses belajar mengajar. Belajar bukan menjadi suatu paksaan melainkan menjadikan suasana belajar yang

benar-benar mereka sukai. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang diarahkan menggunakan media melibatkan secara langsung siswa itu aktif, menarik, kreatif dan inovatif, sesuai dengan temuan penelitian hasil belajar IPS dengan menggunakan model *word square*, rasa ingin tahu mereka sangat tinggi ketika guru menjelaskan model tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan model *word square* dapat memberi pengaruh yang baik, pemusatan siswa pun benar-benar fokus kepada guru.

Model *word square* ini tidak hanya digunakan untuk pelajaran IPS saja, akan tetapi dapat digunakan untuk mata pelajaran lain. Jadi, tidak satu pun model yang cocok untuk semua karakter siswa. Untuk itu guru harus membuat perencanaan mengajar yang matang, model pembelajaran yang tepat, untuk dapat menjawab tantangan ini. tidak akan mencapai baik dan tidak sampai kepada tujuan pembelajaran jika mengajar tanpa persiapan.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *word square* mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik khususnya guru MIN 1 Tapanuli Utara, disarankan menerapkan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada peneliti, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *word square* ini dengan menerapkan pada mata pelajaran lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model *word square* ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih bagus lagi untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Usep Mudani Karim, and Abdul Azis. (2019). "Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1: 51. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.355>.
- Abidin, Zenal, Gilang Mas Ramadhan, and Rinda Kusniawati. (2021) "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Elementary Education* 4, no. 5: 804–11.
- Aisyah. (2017). "Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang." *Jurnal Profit* 4: 1–11.
- Arsyi Miranda, (2018). *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan barat: YUDHA ENGLISH GALLERY
- Burhan, N, M M Munir, (2022) "Pengaruh Model Word Square Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar." ... *Education* 3, no. 2006 :374–80.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826%0>
[Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826/3435](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826/3435).
- Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, (2020). "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar* 4: 202.
- Desa, Putri Emma Kurnia, Asih Rosnaningsih, and Iman Nurjaman, (2018). "Perbedaan Metode Scramble Dengan Metode Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Parts of Human Body." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 2: 225. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11784>.
- Febriani, Meli, (2021). "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1: 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.
- Fitria, Norma, and Opan Arifudin, (2020). "Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan" 1, no. 2: 120–27.
- Hamdan Hasibuan, (2020). "*Landasan Dasar Pendidikan*". Bukit Tinggi: Penerbit Erka
- Herwandanu, Brili, and Suprayitno, (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 12: 2201–10. <https://core.ac.uk/download/pdf/230636207.pdf>.

- Hopeman, Teofilus Ardian, Nur Hidayah, and Winda Arum Anggraeni, (2022). "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 3: 141–49. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>.
- Huda, Laili Etika Rahmawati dan Miftahul, (2022). "*Evaluasi Pembelajaran*". Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press
- Indraswati, Dyah, Dina Anika Marhayani, Deni Sutisna, Arif Widodo, and Mohammad Archi Mauliyda, (2020). "Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 7, no. 1: 12–28. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>.
- Junindra, Arespi, Hasanatul Fitri, Anggun Radika Putri, Betridamela Nasti, and Yeni Erita, (2020). "Mendesain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Literasi ICT (Information and Communication Technology) Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 : 6264–70. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1827>.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. (2019) "*Pembelajaran Tematik SD/MI*". Yogyakarta: Samudra Biru
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, Rideva Az-Zahra, (2019) "Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Di Sdn Karawaci 20." *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 3: 434–59. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Muhsyanur, (2021) "*Pemodelan dalam Pembelajaran*", Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia
- Mandar, rahayu al. (2020) "*Model Model Pembelajaran*". Yogyakarta: CV Budi Utama
- Maulana Arafat Lubis dan Toni Nasution, (2018). "*Konsep Dasar IPS*", Yogyakarta: Samudra Biru
- Maulana Arafat Lubis, (2020) "*Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*", Yogyakarta: Kencana,
- Muhammad Arifik dan Rini Ekayati, (2021) "*Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*", Medan: Umsu Press
- Nunu Andriani, Mulyadi Mulyadi, and Abd. Hakim Naba, (2022) "Analisis Penggunaan Model Word Square Untuk Memotivasi Belajar Siswa." *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research* 4, no. 2: 151–59. <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.371>.
- Nurhasana, Putri Dewi, (2021). "Efektivitas Media Pembelajaran IPS Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

- Sd.” *Journal Civics & Social Studies* 5, no. 1: 80–89. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1139>.
- Putriana Harahap (2019) “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN SEI Agul Medan Denai”, *Skripsi, Medan : UINSU*
- Pratiwi, Ika Ari, Sekar Dwi Ardianti, and Moh. Kanzunudin, (2018). “Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model (PjBL) Berbantu Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran IPS.” *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2: 1–12.
- Puspitasari, Nimas, (2022). “*Pengembangan Pembelajaran IPS SD*”. Jawa Barat: Guepedia
- Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela dan dkk (2022) “*Model-Model Pembelajaran*”, Banten: Sada Kurnia Pustaka
- Radianza, Jaka, and Ismi Mashabai, (2020). “Analisa Pengendalian Kualitas Produksi Dengan Menggunakan Metode Seven Tools Quality Di PT. Borsya Cipta Communica.” *JITSA Jurnal Industri & Teknologi Samawa* 1, no. 1: 17–21. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jitsa/article/view/583>.
- Rahayu, Novita, (2019). Universitas AI, and Asyariah Mandar. “Peqguruang : Conference Series” 1, no. 2.
- Rinjani, Cintia, Fauza Izza Wahdini, Elvira Mulia, Supratman Zakir, and Siska Amelia, (2021). “Kajian Konseptual Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 2: 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>.
- Risma, Rismawati, Warda Murti, and Rizki Amalia Nur, (2022). “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa.” *Binomial* 5, no. 2: 136–46. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1516>.
- Sa’diyah, Zumrotus, and Habibatul Imamah, (2018). “Pengaruh Model *Word Square* Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo.” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2: 142–51. <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i2.157>.
- Sadiyah, Rahendra Maya, and Unang Wahidin. (2018) “Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur’an Di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun.” *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)* 1, no. 1
- Siti Amalia dan Irwan Gani (2018).” *Alat Analisis Statistik*”. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Shilphy A. Octavia, (2020). “*Model Model Pembelajaran*”. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Suci Apriliana Harahap, Zulfadli, Monica Theresia, (2022). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Lingkungan Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Model Word Square Dikelas IV SD Negeri 100606 Aek Nauli Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 4 <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/444/312>.
- Suprihatin, Siti, and Yuni Mariani Manik, (2020). “Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1: 65–72. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.
- Syahid, Akhmad, and Syamsul Bachri, (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” *Education and Learning Journal* 1, no. 1: 1. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.32>.
- Wiwik Antari, Ni Made, Ni Wayan Arini, and Made Sumantri, (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 3: 174. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.18160>

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA PADA SAAT PRA RISET

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1 | Berapa jumlah siswa di kelas IV? | 16 siswa terdiri dari 8 perempuan dan 8 laki-laki. |
| 2 | Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan guru? | Menggunakan metode ceramah, selain itu juga melakukan kegiatan tanya jawab dan memberikan evaluasi dalam bentuk tugas. |
| 3 | Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok? | Tidak peserta didik hanya diberikan tugas mandiri tanpa adanya diskusi kelompok? |
| 4 | Apakah terdapat kendala yang dihadapi ketika melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas? | Ya, ada penyesuaian waktu untuk pembelajaran dikarenakan susah nya mengondusifkan kelas sehingga waktu terbuang untuk menertibkan peserta didik. |
| 5 | Apakah siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan media pembelajaran? | Ya, siswa lebih bersemangat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. |
| 6 | Apakah media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran? | Infokus |
| 7 | Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung? | Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. |

| | | |
|----|--|--|
| 8 | Berapa standar nilai KKM disekolah? | Sesuai dengan satuan pendidikan standar KKM yang digunakan adalah 75 |
| 9 | Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas IV? | Hasil belajar siswa dikelas IV masih tergolong rendah karena berdasarkan standar ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan nilai siswa masih dalam taraf cukup. |
| 10 | Apakah Bapak pernah menerapkan model pembelajaran <i>word square</i> sebelumnya? | Belum, saya belum pernah menerapkan model ini sebelumnya. |

Sirihit-rihit, Sabtu 14 Oktober 2023

Pewawancara

Guru Kelas/ Narasumber

Ledy Diana Gultom
NIM. 2020500266

Roni Hasiholan Gultom, S. Pd.

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama : Himsar, M. Pd

Pekerjaan : Dosen

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”. Dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *cheklist* (√) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:
Sangat sesuai : 4
Sesuai : 3
Tidak Sesuai : 2
Sangat Tidak Sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

| No. | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|-----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara | | | | √ |
| 2. | Pertanyaan wawancara mudah dipahami | | | √ | |

| | | | | | |
|-----------------------|---|-----------|----------|----------|----------|
| 3. | Pedoman wawancara layak digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil belajar siswa | | √ | | |
| 4. | Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda | | | √ | |
| 5. | Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas | | √ | | |
| Jumlah | | | 4 | 6 | 4 |
| Total Skor | | 10 | | | |
| Rata-Rata Skor | | 50 | | | |

Catatan :

.....

.....

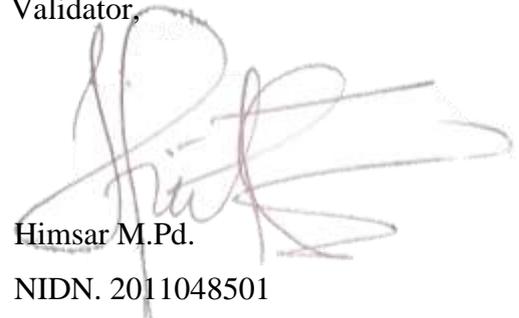
.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 23 Maret 2024

Validator,



Himsar M.Pd.

NIDN. 2011048501

Lampiran 4

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Lembar wawancara, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara”**

Yang disusun oleh:

Nama : Ledy Diana Gultom

Nim : 2020500266

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 23 Maret 2024

Validator


Himsar M.Pd.

NIDN. 2011048501

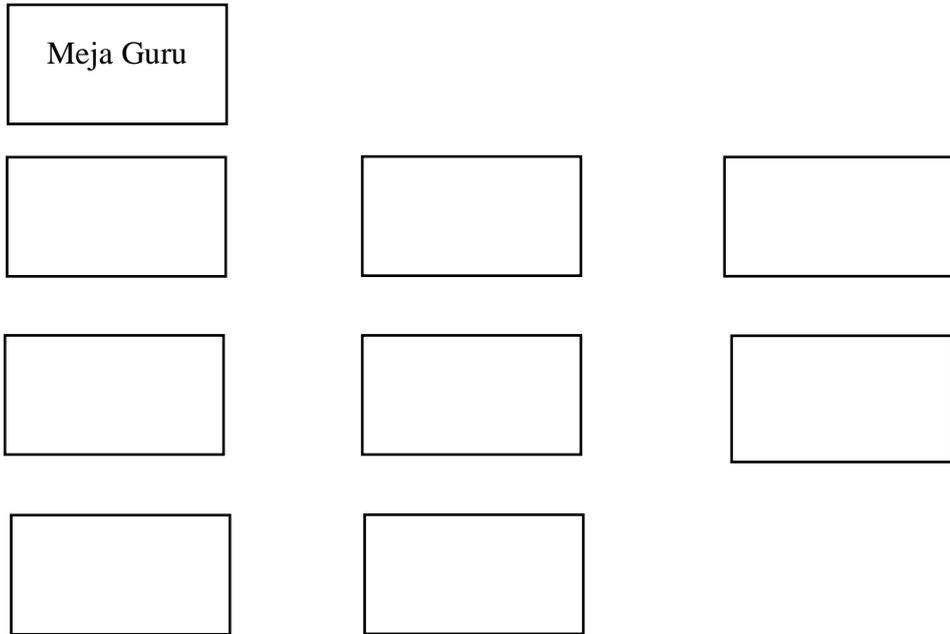
Lampiran 5

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV



Lampiran 6

DENAH KELAS IV



Lampiran 7

NILAI HASIL BELAJAR IPS SISWA/I KELAS IV

| NO | NAMA | NILAI |
|----|------|-------|
| 1 | AS | 79 |
| 2 | AMG | 70 |
| 3 | CMT | 72 |
| 4 | DTR | 72 |
| 5 | DAP | 81 |
| 6 | PIR | 70 |
| 7 | PT | 70 |
| 8 | FRP | 85 |
| 9 | IAS | 74 |
| 10 | IAT | 73 |
| 11 | MS | 81 |
| 12 | SAM | 74 |
| 13 | SAH | 81 |
| 14 | SAP | 85 |
| 15 | ZAS | 74 |
| 16 | ZP | 73 |

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

| | |
|----------------|---|
| Nama Sekolah | : MIN 1 Tapanuli Utara |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Materi | : Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Mata Pelajaran | Kompetensi Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--------------------------------|---|---|
| Ilmu Pengetahuan Sosial | 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 3.3.1 Mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. |
| | 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 4.3.1 Membedakan jenis kebutuhan dan keinginan berdasarkan skala prioritas. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
2. Peserta didik dapat membedakan kebutuhan dan keinginan berdasarkan skala prioritas.

D. MATERI

1. Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas

E. PENDEKATAN DAN METODE

Model : *Word Square*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada siswa2. Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran3. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa4. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa5. Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran6. Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa8. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | 15 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">9. Siswa diberikan pertanyaan mengenai kebutuhan “Siapa yang tahu apa saja contoh kebutuhan?”10. Guru merespon jawaban dari siswa11. Siswa mengamati gambar tentang macam-macam kebutuhan dan keinginan. (Mengamati) | 35 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>12. Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang gambar macam-macam kebutuhan dan keinginan. (Menanya)</p> <p>13. Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai jenis kebutuhan manusia dan perbedaan keinginan dengan kebutuhan.</p> <p>14. Setelah diberikan pemahaman mengenai kebutuhan dan keinginan, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa.</p> <p>15. Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan</p> <p>16. Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>17. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru</p> <p>18. Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan. (Mengasosiasikan)</p> <p>19. Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru. (Mengomunikasikan)</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>20. Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa</p> <p>21. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas</p> | |
| Penutup | <p>22. Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>23. Siswa mengerjakan tes evaluasi selama 10 menit</p> <p>24. Guru mengoreksi hasil tes</p> <p>25. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>26. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama</p> | 20 Menit |

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar macam-macam kebutuhan dan keinginan, lembar kerja siswa berupa word square
2. Sumber :
 - a) Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013” Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,
 - b) Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013” Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,
 - c) Ensiklopedia Kebutuhan Manusia. 2020. Jawa Tengah: Alprin

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik : Pengamatan
 - b. Bentuk : Daftar Cek Skala
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
2. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk : Daftar Cek
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
3. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : Soal Pilihan Berganda
 - c. Instrumen : Soal Evaluasi

, , 20

Guru Kelas IV

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd.

Ledy Diana Gultom
NIM. 2020500266

Kepala Madrasah

Jhon Plejer Simatupang, S. Pd.I.

NIP. 198009082005011008

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

| | |
|----------------|---|
| Nama Sekolah | : MIN 1 Tapanuli Utara |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Materi/Tema | : Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Mata Pelajaran | Kompetensi Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--------------------------------|---|--|
| Ilmu Pengetahuan Sosial | 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi. | 3.3.1 Mengetahui nilai, fungsi, dan jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli. |
| | | 3.3.2 Mengidentifikasi sejarah singkat beberapa jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan. |
| | 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 4.3.1 Mendemonstrasikan pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengetahui nilai, fungsi, dan jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli.

2. Siswa dapat mengidentifikasi sejarah singkat beberapa jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan.
3. Siswa dapat mendemonstrasikan pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan.

D. MATERI

1. Sistem Barter

E. PENDEKATAN DAN METODE

Model : *Word Square*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa 3. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan 5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa 6. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | 10 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mempraktekkan kegiatan tukar menukar barang(Mengamati) 8. Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang baru saja guru lakukan (Menanya) | 50 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>9. Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai kegiatan yang baru saja di demonstrasikan.</p> <p>10. Setelah diberikan pemahaman mengenai kegiatan dan menjelaskan materi mengenai hal tersebut, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa.</p> <p>11. Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan</p> <p>12. Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>13. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru</p> <p>14. Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan. (Mengasosiasikan)</p> <p>15. Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru. (Mengomunikasikan)</p> <p>16. Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---------|--|-------------|
| | 17. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas | |
| Penutup | 18. Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 19. Guru mengoreksi hasil tes 20. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 21. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama | 10 Menit |

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Lembar kerja siswa berupa *word square*

2. Sumber :

- a. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- b. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- c. Internet

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik : Pengamatan
 - b. Bentuk : Daftar Cek Skala
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
2. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk : Daftar Cek
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
3. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : Soal Pilihan Berganda
 - c. Instrumen : Soal Evaluasi

, 20

Guru Kelas IV

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd.

Ledy Diana Gultom
NIM. 2020500266

Kepala Madrasah

Jhon Plejer Simatupang, S. Pd.I.

NIP. 198009082005011008

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi/Tema : Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karyanya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang dicerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Mata Pelajaran | Kompetensi Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--------------------------------|---|--|
| Ilmu Pengetahuan Sosial | 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi. | 3.3.1 Menyebutkan ciri-ciri terjadinya jual beli. |
| | | 3.1.2 Mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli. |
| | 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 4.3.1 Mendemonstrasikan kegiatan jual beli. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri terjadinya jual beli.
2. Siswa dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli
3. Siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan jual beli.

D. MATERI

1. Kegiatan Jual Beli

E. PENDEKATAN DAN METODE

Model : *Word Square*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada siswa2. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa.3. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa4. Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa6. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | 10 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">7. Guru mempraktekkan kegiatan jual beli(Mengamati)8. Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang baru saja guru lakukan (Menanya)9. Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai kegiatan yang baru saja di demonstrasikan.10. Setelah diberikan pemahaman mengenai kegiatan dan menjelaskan materi | 50 Menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <p>mengenai hal tersebut, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa.</p> <p>11. Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan</p> <p>12. Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>13. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru</p> <p>14. Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan. (Mengasosiasikan)</p> <p>15. Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru. (Mengomunikasikan)</p> <p>16. Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa</p> <p>17. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas</p> | |
| Penutup | <p>18. Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>19. Guru mengoreksi hasil tes</p> | 10 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>20. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>21. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama</p> | |
|--|---|--|

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Lembar kerja siswa berupa *word square*
2. Sumber :
 - a. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,
 - b. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,
 - c. Internet

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik : Pengamatan
 - b. Bentuk : Daftar Cek Skala
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
2. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk : Daftar Cek
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
3. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : Soal Pilihan Berganda
 - c. Instrumen : Soal Evaluasi

, , 20

Guru Kelas IV

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd.

Ledy Diana Gultom
NIM. 2020500266

Kepala Madrasah

Jhon Plejer Simatupang, S. Pd.I.

NIP. 198009082005011008

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi/Tema : Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Mata Pelajaran | Kompetensi Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--------------------------------|---|--|
| Ilmu Pengetahuan Sosial | 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi. | 3.3.1 Memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli. |
| | | 3.1.2 Menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen, dalam alur kegiatan ekonomi. |
| | 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 3.4.1 Membedakan tugas produsen, distributor, dan konsumen. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli.
2. Siswa dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen, dalam alur kegiatan ekonomi.
3. Siswa dapat membedakan tugas produsen, distributor, dan konsumen..

D. MATERI

1. Kegiatan Ekonomi

E. PENDEKATAN DAN METODE

Model : *Word Square*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada siswa2. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa3. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa4. Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa6. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | 10 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">7. Guru bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya kepada siswa (Mengamati)8. Guru bertanya mengenai apa saja yang masih diingat tentang pembelajaran sebelumnya (Menanya)9. Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai hubungan pembelajaran yang | 50 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan di pelajari.</p> <p>10. Setelah diberikan pemahaman dan menjelaskan materi mengenai hal tersebut, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa.</p> <p>11. Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan</p> <p>12. Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>13. Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru</p> <p>14. Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan. (Mengasosiasikan)</p> <p>15. Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru. (Mengomunikasikan)</p> <p>16. Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa</p> <p>17. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---------|--|-------------|
| Penutup | 18. Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 19. Guru mengoreksi hasil tes 20. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 21. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama | 10 Menit |
|---------|--|-------------|

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Lembar kerja siswa berupa *word square*
2. Sumber :
 - a. Kemendikbud. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
 - b. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV “Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
 - c. Internet

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik : Pengamatan
 - b. Bentuk : Daftar Cek Skala
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
2. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk : Daftar Cek
 - c. Instrumen : Rubrik Penilaian
3. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : Soal Pilihan Berganda
 - c. Instrumen : Soal Evaluasi

, 20

Guru Kelas IV

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd.

Ledy Diana Gultom
NIM. 2020500266

Kepala Madrasah

Jhon Plejer Simatupang, S. Pd.I.

NIP. 198009082005011008

Lampiran 12

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Sikap Spritual

| No | Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Perlu Bimbingan |
|----|--|---|---|--|--|
| 1 | Berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan | Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas | Peserta didik berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas | Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas | Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan tugas |
| 2 | Berteman tanpa membedakan | Peserta didik selalu berteman tanpa membedakan | Peserta didik berteman dengan semua orang | Peserta didik kadang-kadang bertengkar dengan teman | Peserta didik berteman dengan membedakan |

3. Rubrik Sikap Sosial

| No | Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Perlu Bimbingan |
|----|---|---|--|--|---|
| 1 | Penampilan peserta didik saat pembelajaran. | Memakai pakaian lengkap dan rapi (baju, rambut, kuku) | Memakai pakaian lengkap dan belum rapi (baju, rambut, kuku ada satu diantara 3 kriteria yang tidak rapi) | Memakai pakaian lengkap dan kurang rapi (baju, rambut, kuku ada dua diantara 3 kriteria yang tidak rapi) | Memakai pakaian kurang lengkap dan tidak rapi (baju, rambut, kuku tidak rapi) |
| 2 | Menghargai pendapat orang lain (Kerjasama) | Peserta didik berkomunikasi dengan sangat baik ketika berkelompok | Peserta didik berkomunikasi dengan baik ketika berkelompok | Peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok | Peserta didik tidak menghargai pendapat orang lain ketika berkelompok |
| 3 | Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri | Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri | Peserta didik kurang fokus ketika menyelesaikan soal evaluasi | Peserta didik kadang-kadang mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi | Peserta didik selalu mencontek ketika menyelesaikan soal evaluasi |

4. Penilaian Sikap Sosial

Petunjuk: Berilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | | | | | | | | | | | | Keterangan | Tindakan Lanjut |
|----|------------|----------|---|----|----|------------|---|----|----|-----------|---|----|----|---------|---|----|----|------------|-----------------|
| | | Disiplin | | | | Nasionalis | | | | Kerjasama | | | | Mandiri | | | | | |
| | | SB | B | CB | PB | SB | B | CB | PB | SB | B | CB | PB | SB | B | CB | PB | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

5. Instrumen Penilaian Afektif/sikap

| Aspek yang di Amati | Kriteria |
|---------------------|---|
| Percaya diri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengungkapkan pendapat saat diskusi 2. Tidak malu malu saat berdiskusi 3. Berani melakukan presentasi di depan kelas 4. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan |
| Toleransi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang memiliki perbedaan 2. Dapat menerima pendapat anggota kelompok 3. Dapat menerima kesepakatan bersama saat diskusi kelompok 4. Dapat mengontrol diri untuk tidak memakasakan pendapat sendiri |
| Bekerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembagian tugas dalam kegiatan diskusi kelompok 2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok 3. Saling bertukar pendapat antar teman kelompok saat diskusi 4. Saling melengkapi jawaban saat presentasi atau diskusi |
| Disiplin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal LKPD sesuai petunjuk pengerjaan 2. Berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu 4. Patuh pada tata tertib yang berlaku saat diskusi |
| Teliti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti dalam mengamati papan Word Square 2. Tepat dalam menunjukkan kata kata dalam papan <i>word square</i> 3. Runtut dalam dalam menyajikan hasil diskusi secara tulis dan lisan 4. Mengecek kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan |

Petunjuk Penilaian:

Skor 0 jika tidak terdapat kriteria yang terpenuhi

Skor 1 jika terdapat 1 kriteria yang terpenuhi

Skor 2 jika terdapat 2 kriteria yang terpenuhi

Skor 3 jika terdapat 3 kriteria yang terpenuhi

Skor 4 jika terdapat 4 kriteria yang terpenuhi

6. Lembar Penilaian Sikap

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Total |
|----|------------|--------------------|--------------|-------------|----------|--------|-------|
| | | Toleransi | Percaya Diri | Bekerjasama | Disiplin | Teliti | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Kriteria Penilaian

A (Baik sekali) = 4, B (Baik) =3, C (Cukup) = 2, D (Kurang) = 1

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

7. Rubrik Penilaian Keterampilan

| Aspek yang di Amati | Deskripsi |
|-------------------------|--|
| Tata cara menjawab soal | 1. Jawaban benar dan mudah dibaca |
| | 2. Jawaban benar, mudah dibaca dan dipahami |
| | 3. Jawaban benar, mudah dibaca dengan jelas |
| | 4. Jawaban benar dan mudah dipahami dengan jelas |

Petunjuk penilaian

Skor 1 apabila melakukan 1 aktivitas (Perlu pendampingan)

Skor 2 apabila melakukan 2 aktivitas (Cukup)

Skor 3 apabila melakukan 3 aktivitas (Baik)

Skor 4 apabila melakukan 4 aktivitas (Sangat Baik)

| Aspek yang di Amati | Deskripsi |
|----------------------------------|---|
| Menyajikan hasil secara tertulis | 1. Menjawab soal dengan asal-asalan |
| | 2. Menjawab soal tanpa penjelasan |
| | 3. Menjawab soal diikuti penjelasan |
| | 4. Menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap |

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : Ledy Diana Gultom
Nim : 2020500266
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara
Nama Validator :
Hari/tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas, hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

| No | Uraian | Validasi | | | |
|----|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Identitas | | | | |
| | a. Kelengkapan identitas mata pelajaran IPS, materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas, kelengkapan alokasi waktu | | | | √ |
| 2 | Indikator pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran IPS, materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas | | | | √ |
| | b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran IPS materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas, Kejelasan rumusan indikator terhadap pembelajaran IPS materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas | | | | √ |
| 3 | Pemilihan Materi | | | | |
| | a. Kesesuaian materi pelajaran IPS materi materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas dengan tujuan pembelajaran | | | √ | |
| | b. Keruntutan susunan materi pelajaran IPS materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas | | | √ | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap pendekatan saintifik: 1. Mengamati 2. Menanya 3. Mencoba | | | | √ |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| | 4. Menalar 5. mengomunikasikan | | | | |
| | b. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran | | | | √ |
| 5 | Bahasa | | | | |
| | a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI | | | | √ |
| | b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami | | | | √ |
| | c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda | | | | √ |
| 6 | Waktu | | | | |
| | a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPS materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas | | | | √ |
| | b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan pada kegiatan inti | | | | √ |
| 7. | Pemilihan sumber belajar | | | | |
| | a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran IPS materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas | | | √ | |
| | b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas | | | √ | |
| 8 | Penilaian kognitif | | | | |
| | a. Penilaian kognitif terhadap materi kebutuhan manusia berdasarkan prioritas | | | | √ |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

E. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan 2024

Himsar M.Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I

Pokok Bahasan : Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas
 Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

| NO | Kegiatan yang diamati | Penilaian | |
|-----------------------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Pendahuluan | | | |
| 1 | Guru memberikan salam kepada siswa | √ | |
| 2 | Guru mengajak siswa untuk melakukan operasi “membersihkan lingkungan kelas” bertujuan agar nyaman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. | √ | |
| 3 | Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa. | √ | |
| 4 | Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. | √ | |
| 5 | Guru memotivasi siswa agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran | | √ |
| 6 | Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan | √ | |
| 7 | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa | | √ |
| 8 | Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | √ | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 9 | Siswa diberikan pertanyaan mengenai kebutuhan “Siapa yang tahu apa saja contoh kebutuhan?” | | √ |
| 10 | Guru merespon jawaban dari siswa | | √ |
| 11 | Siswa mengamati gambar tentang macam-macam kebutuhan dan keinginan | √ | |
| 12 | Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang gambar macam-macam kebutuhan dan keinginan | | √ |
| 13 | Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai jenis kebutuhan manusia dan perbedaan keinginan dengan kebutuhan | √ | |
| 14 | Setelah diberikan pemahaman mengenai kebutuhan dan keinginan, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa. | √ | |
| 15 | Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan | √ | |

| | | | |
|-------------------------|--|---|---|
| 16 | Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja | √ | |
| 17 | Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru | √ | |
| 18 | Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan. | √ | |
| 19 | Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru. | √ | |
| 20 | Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa | √ | |
| 21 | Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas | | √ |
| Kegiatan Penutup | | | |
| 22 | Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran | | √ |
| 23 | Guru mengoreksi hasil tes | √ | |
| 24 | Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya | | √ |
| 25 | Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama | √ | |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Mengetahui

Observer

Sirihit-rihit,

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd

Ledy Diana Gultom

Nim:2020500266

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I

Pokok Bahasan : Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas

Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

| NO | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | AS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 2 | AMG | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 45 |
| 3 | CMT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 45 |
| 4 | DTR | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 45 |
| 5 | DAP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 6 | PIR | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 55 |
| 7 | PT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 55 |
| 8 | FRP | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 55 |
| 9 | IAS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 10 | IAT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 55 |
| 11 | MS | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 45 |
| 12 | SAM | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 45 |
| 13 | SAH | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 14 | SAP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 15 | ZAS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 16 | ZP | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN II

Pokok Bahasan : Sistem Barter
 Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

| NO | Kegiatan yang diamati | Penilaian | |
|-----------------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Pendahuluan | | | |
| 1 | Guru memberikan salam kepada siswa | √ | |
| 2 | Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa. | √ | |
| 3 | Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. | √ | |
| 4 | Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan | √ | |
| 5 | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa | | √ |
| 6 | Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | √ | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 7 | Guru mempraktekkan kegiatan tukar menukar barang | √ | |
| 8 | Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang baru saja guru lakukan | √ | |
| 9 | Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai kegiatan yang baru saja di demonstrasikan. | √ | |
| 10 | Setelah diberikan pemahaman mengenai kegiatan dan menjelaskan materi mengenai hal tersebut, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa. | √ | |
| 11 | Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan | √ | |
| 12 | Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja. | √ | |
| 13 | Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru | √ | |
| 14 | Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan. | √ | |
| 15 | Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru | √ | |

| | | | |
|------------------|---|---|---|
| 16 | Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa | √ | |
| 17 | Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas | √ | |
| Kegiatan Penutup | | | |
| 18 | Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran | | √ |
| 19 | Guru mengoreksi hasil tes | | √ |
| 20 | Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya | | √ |
| 21 | Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama | √ | |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Mengetahui

Observer

Sirihit-rihit,

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd

Ledy Diana Gultom
Nim:2020500266

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN II

Pokok Bahasan : Sistem Barter

Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

| NO | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | AS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 82 |
| 2 | AMG | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 3 | CMT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 4 | DTR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 5 | DAP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 6 | PIR | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 7 | PT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 82 |
| 8 | FRP | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 55 |
| 9 | IAS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 10 | IAT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 55 |
| 11 | MS | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 45 |
| 12 | SAM | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 45 |
| 13 | SAH | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 14 | SAP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 15 | ZAS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 16 | ZP | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN III

Pokok Bahasan : Kegiatan Jual Beli
 Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

| NO | Kegiatan yang diamati | Penilaian | |
|-----------------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Pendahuluan | | | |
| 1 | Guru memberikan salam kepada siswa | √ | |
| 2 | Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa. | √ | |
| 3 | Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. | | √ |
| 4 | Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan | √ | |
| 5 | Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | √ | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 6 | Guru mempraktekkan kegiatan jual beli | | √ |
| 7 | Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang baru saja guru lakukan | | √ |
| 8 | Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai kegiatan yang baru saja di demonstrasikan. | | √ |
| 9 | Setelah diberikan pemahaman mengenai kegiatan dan menjelaskan materi mengenai hal tersebut, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa. | √ | |
| 10 | Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan | √ | |
| 11 | Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja | √ | |
| 12 | Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru | √ | |
| 13 | Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan | √ | |
| 14 | Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru | √ | |
| 15 | Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa | √ | |

| | | | |
|------------------|---|---|---|
| 16 | Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas | √ | |
| Kegiatan Penutup | | | |
| 17 | Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | |
| 18 | Guru mengoreksi hasil tes | | √ |
| 19 | Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya | √ | |
| 20 | Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama | √ | |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Mengetahui

Observer

Sirihit-rihit,

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd

Ledy Diana Gultom
Nim:2020500266

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN III

Pokok Bahasan : Kegiatan Jual Beli

Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

| NO | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | AS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 91 |
| 2 | AMG | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 3 | CMT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 4 | DTR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 5 | DAP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 6 | PIR | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 7 | PT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 82 |
| 8 | FRP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 9 | IAS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 10 | IAT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 11 | MS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 12 | SAM | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 91 |
| 13 | SAH | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 64 |
| 14 | SAP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 15 | ZAS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 16 | ZP | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN IV

Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi
 Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

| NO | Kegiatan yang diamati | Penilaian | |
|-----------------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Pendahuluan | | | |
| 1 | Guru memberikan salam kepada siswa | √ | |
| 2 | Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa. | | √ |
| 3 | Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. | √ | |
| 4 | Guru memberikan acuan dan kaitan tentang materi yang akan di ajarkan | | √ |
| 5 | Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan | | √ |
| Kegiatan Inti | | | |
| 6 | Guru bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya kepada siswa | √ | |
| 7 | Guru bertanya mengenai apa saja yang masih diingat tentang pembelajaran sebelumnya | √ | |
| 8 | Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai hubungan pembelajaran yang sebelumnya dengan pembelajaran yang akan di pelajari. | √ | |
| 9 | Setelah diberikan pemahaman mengenai kegiatan dan menjelaskan materi mengenai hal tersebut, selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan angka yang diucapkan oleh siswa. | √ | |
| 10 | Setiap kelompok diberi lembar kerja dengan waktu 15 menit untuk menjawab soal yang ada pada lembar kerja yang telah disediakan | √ | |
| 11 | Siswa diberikan kebebasan untuk mencari jawaban dari buku untuk menjawab soal yang ada di lembar kerja | √ | |
| 12 | Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata pada lembar <i>word square</i> dengan bimbingan guru | √ | |
| 13 | Siswa menjawab soal pada lembar kerja yang telah disediakan | √ | |
| 14 | Setelah selesai semua lembar kerja dikumpulkan kepada guru | | √ |
| 15 | Setelah aktivitas kelompok, guru mengonfirmasi jawaban siswa | √ | |

| | | | |
|------------------|---|---|---|
| 16 | Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas | | √ |
| Kegiatan Penutup | | | |
| 17 | Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran | | √ |
| 18 | Guru mengoreksi hasil tes | | √ |
| 29 | Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya | | √ |
| 20 | Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama | √ | |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Mengetahui

Observer

Sirihit-rihit,

Peneliti

Roni Hasiholan, S. Pd

Ledy Diana Gultom
Nim:2020500266

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN IV

Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi

Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

| NO | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | AS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 91 |
| 2 | AMG | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 82 |
| 3 | CMT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 4 | DTR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 91 |
| 5 | DAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 6 | PIR | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 7 | PT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 82 |
| 8 | FRP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 82 |
| 9 | IAS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 82 |
| 10 | IAT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 11 | MS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 12 | SAM | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 82 |
| 13 | SAH | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 73 |
| 14 | SAP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 91 |
| 15 | ZAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 91 |
| 16 | ZP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 91 |

Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Lampiran 22

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Bagaimana Memenuhi Keperluan Kita?

Kelas : IV

| KD | Materi/ Sub Materi | Indikator Soal | Level Kogni tif | No Soal | Pertanyaan | Kunci Jawaban |
|--|-------------------------------|--|-----------------------|------------|--|------------------|
| Mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan | Aku dan kebutuh anku | Siswa dapat menyebutkan pengertian mahluk sosial | C1 | 1 | Manusia dalam pemenuhan kebutuhannya selalu membutuhkan orang lain. Hal ini dikarenakan manusia merupakan... A. Makhluk individu B. Makhluk sosial C. Makhluk pribadi D. Makhluk bermasyarakat | B |
| | | Siswa dapat menyebutkan pengertian | C1 | 2 | Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi oleh manusia disebut... A. Kebutuhan primer | A |

| | | | | | | |
|--|--|---|----|---|--|---|
| | | kebutuhan primer | | | <p>B. Kebutuhan sekunder</p> <p>C. Kebutuhan tersier</p> <p>D. Kebutuhan tambahan</p> | |
| | | Siswa dapat menyebutkan pengertian kebutuhan sekunder | C1 | 3 | <p>Kebutuhan yang merupakan penunjang hidup dan dapat ditunda setelah kebutuhan pokok terpebuhi adalah...</p> <p>A. Kebutuhan primer</p> <p>B. Kebutuhan sekunder</p> <p>C. Kebutuhan tersier</p> <p>D. Kebutuhan tambahan</p> | B |
| | | Siswa dapat menyebutkan pengertian kebutuhan tersier | C1 | 4 | <p>Kebutuhan manusia berkaitan dengan usaha menciptakan atau meningkatkan harga diri, dikenal dengan sebutan...</p> <p>A. Primer</p> <p>B. Sekunder</p> <p>C. Tersier</p> <p>D. Tambahan</p> | C |
| | | Siswa dapat menjelaskan salah satu | C1 | 5 | <p>Salah satu tujuan dipenuhinya kebutuhan tersier adalah...</p> <p>A. Kesenangan pribadi</p> <p>B. Melengkapi kebutuhan primer</p> | A |

| | | | | | | |
|--|--|---|----|---|---|---|
| | | kebutuhan tersier | | | <p>C. Memenuhi gaya hidup manusia</p> <p>D. Memenuhi keberlangsungan hidup manusia</p> | |
| | | Siswa dapat memberi contoh mengenai kebutuhan | C2 | 6 | <p>Kebutuhan tergantung pada siapa yang memiliki kebutuhan tersebut. Contoh ilustrasi yang tepat dari pernyataan tersebut adalah...</p> <p>A. Mobil tetaplah menjadi sebuah kebutuhan tersier bagi seorang yang bekerja sebagai pengemudi</p> <p>B. Laptop yang memiliki spesifikasi tertentu menjadi sebuah kebutuhan primer bagi seorang programmer</p> <p>C. Kamera merupakan kebutuhan primer bagi seorang pelajar</p> <p>D. Handphone yang canggih menjadi kebutuhan primer bagi semua orang</p> | B |
| | | Siswa dapat menjelaskan sifat prestise pada | C2 | 7 | <p>Kebutuhan tersier dapat dikatakan bersifat prestise atau gengsi artinya...</p> <p>A. Tertuju pada barang-barang yang mahal saja</p> <p>B. Dapat terangkat derajatnya apabila terpenuhi kebutuhannya</p> | B |

| | | | | | | |
|--|--|---|----|----|---|---|
| | | kebutuhan tersier | | | <p>C. Memiliki nilai jual tinggi</p> <p>D. Merupakan keinginan dari orang yang akan memenuhinya</p> | |
| | | Siswa dapat mengkategorikan benda yang termasuk kebutuhan primer | C2 | 8 | <p>Contoh kebutuhan primer antara lain....</p> <p>A. Makanan</p> <p>B. Mobil</p> <p>C. Komputer</p> <p>D. KTP</p> | A |
| | | Siswa dapat mengkategorikan jenis kebutuhan berdasarkan pekerjaan | C2 | 9 | <p>Seorang driver online, kebutuhan primernya adalah....</p> <p>A. Motor</p> <p>B. Komputer</p> <p>C. Kamera</p> <p>D. TV</p> | A |
| | | Siswa dapat menerangkan | C2 | 10 | Jenis kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.... | C |

| | | | | | | |
|--|--|--|----|----|--|---|
| | | jenis-jenis kebutuhan | | | <ul style="list-style-type: none"> A. Kebutuhan primer B. Kebutuhan sekunder C. Kebutuhan tersier D. Kebutuhan tambahan | |
| | | Siswa dapat menentukan contoh kebutuhan sekunder | C3 | 11 | <p>Dibawah ini yang bukan termasuk contoh kebutuhan sekunder adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Menonton bioskop B. Jalan-jalan ke mall C. Kebutuhan rumah tinggal D. Barang-barang mewah | C |
| | | Siswa dapat menentukan contoh kebutuhan primer | C3 | 12 | <p>Berikut ini yang termasuk kebutuhan primer adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Mainan B. Pakaian C. Televisi D. Perhiasan | B |
| | | Siswa dapat mengklasifik | C3 | 13 | <p>Rumah merupakan salah satu kebutuhan...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Primer B. Sekunder | A |

| | | | | | | |
|--|--|--|----|----|---|---|
| | | asikan jenis kebutuhan | | | C. Tersier D. Ekstrim | |
| | | Siswa dapat menentukan jenis kebutuhan berdasarkan benda | C3 | 14 | Beriku ini merupakan yang termasuk kebutuhan sekunder adalah... A. Makanan B. Air Minum C. Mobil D. Obat-obatan | C |
| | | Siswa dapat memperoleh informasi mengenai cara pemenuhan kebutuhan | C3 | 15 | Salah satu cara untuk mendapatkan makanan adalah.... A. Membeli di supermarket B. Menanam dikebun sendiri C. Menerima sebagai hadiah D. Menggunakan uang saku | B |
| | | Siswa dapat menganalisis | C4 | 16 | Apabila seseorang sudah membangun rumah, maka dengan demikian akan membutuhkan perabotan untuk mengisi | B |

| | | | | | | |
|--|--|--|----|----|--|---|
| | | penggolongan kebutuhan | | | rumahnya. Hal tersebut digolongkan dalam pemenuhan kebutuhan... A. Primer B. Sekunder C. Tersier E. Primer dan sekunder | |
| | | Siswa dapat menganalisis mengenai pengelompokan kebutuhan berdasarkan tujuan | C4 | 17 | Pengelompokan kebutuhan sangat penting dilakukan dengan tujuan... A. Mengetahui pengeluaran untuk membelanjakan segala kebutuhan tersebut B. Memisahkan kebutuhan berdasarkan keinginan C. Memilah kebutuhan yang didahulukan dan memisahkan antara kebutuhan utama, sampingan atau hanya keinginan D. Mengetahui segala hal yang diinginkan | C |
| | | Siswa dapat menganalisis cara | C4 | 18 | Kebutuhan akan Pendidikan dapat dipenuhi dengan... A. Bekerja di Pabrik B. Bermain di taman | C |

| | | | | | | |
|--|--|---|----|----|--|---|
| | | pemenuhan kebutuhan | | | C. Menghadiri sekolah D. Bermain di taman | |
| | | Siswa dapat Mengelompokkan jenis kebutuhan | C4 | 19 | Transportasi yang digunakan untuk pergi ke sekolah atau tempat kerja adalah contoh kebutuhan.... A. Primer B. Sekunder C. Tersier D. Ekstrim | B |
| | | Siswa dapat menganalisis cara pemenuhan kebutuhan | C4 | 20 | Salah satu cara untuk mendapatkan uang adalah dengan.... A. Bermain game B. Meminta kepada orang tua C. Memanen hasil pertanian D. Menonton televisi | C |
| | | Siswa dapat menafsirkan pengertian barter | C5 | 21 | Sebelum mengenal uang, manusia melakukan tukar-menukar barang untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan cara.... A. Transaksi B. Uang barang C. Barter | C |

| | | | | | | |
|--|--|--|----|----|--|---|
| | | | | | D. Kesamaan barang | |
| | | Siswa dapat memberi pertimbangan mengenai pemecahan masalah mengenai kebutuhan | C5 | 22 | Alasan orang meninggalkan barter... A. Kebutuhan manusia semakin sedikit B. Mudah menemukan orang yang memiliki kebutuhan yang sama C. Banyak produsen yang gulung tikar D. Kesulitan membawa barang yang akan ditukar | D |
| | | Siswa dapat memutuskan syarat-syarat uang digunakan sebagai alat tukar. | C5 | 23 | Salah satu syarat sebuah uang dapat dijadikan alat tukar adalah... A. Mudah dipalsukan B. Cepat mengalami perubahan C. Nilainya cepat berubah D. Mudah dibawa kemana-mana | D |

| | | | | | | |
|--|--|---|----|----|---|---|
| | | Siswa dapat menafsirkan fungsi uang | C5 | 24 | Fungsi uang adalah.... A. Sebagai alat tukar B. Menemukan nilai barang C. Meningkatkan pendapatan Masyarakat D. Menghapus emas sebagai alat pembayaran | A |
| | | Siswa dapat memutuskan jenis kebutuhan | C5 | 25 | Seorang fotografer kebutuhannya adalah.... A. Motor B. Perhiasan C. Kamera D. TV | C |
| | | Siswa dapat mengkategorikan kegiatan yang dilakukan | C6 | 26 | Ajeng memerlukan beras untuk dimasak lalu dimakan. Dia menukarkan ayamnya dengan beras milik anton. Ajeng memenuhi kebutuhannya dengan cara.... A. Bertani B. Pembayaran Uang C. Merampas D. Barter | D |

| | | | | | | |
|--|--|--|----|----|---|---|
| | | Siswa dapat mengkategorikan faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan | C6 | 27 | Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia.... A. Adanya uang B. Sumber daya manusia C. Munculnya perdagangan D. Hasil alam yang melimpah | B |
| | | Siswa dapat mengkategorikan faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan | C6 | 28 | Andi kesulitan memenuhi kebutuhannya karena faktor... A. Cuaca sekitar B. Kondisi Geografis C. Ombak deras D. Sistem barter | B |
| | | Siswa dapat mengkategorikan | C6 | 29 | Berikut ini pernyataan yang tepat tentang pasar... A. Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. B. Pasar merupakan tempat transaksi jual beli | D |

| | | | | | | |
|--|--|---|----|----|--|---|
| | | pengertian pasar. | | | <p>C. Kegiatan jual beli yang dapat dilakukan di jenis pasar tradisional</p> <p>D. Pernyataan a dan b benar</p> | |
| | | Siswa dapat mengategorikan sistem transaksi pertukaran barang | C6 | 30 | <p>Sistem transaksi dengan pertukaran barang tidak dapat bertahan lama dan digantikan dengan sistem yang baru. Hal ini disebabkan....</p> <p>A. Kebutuhan manusia yang selalu bertambah</p> <p>B. Jumlah manusia yang bertambah banyak</p> <p>C. Kesulitan dalam membawa barang yang akan ditukar</p> <p>D. A,b, dan C benar</p> | D |

NB : Apabila jawaban benar skor sama dengan = 10
Apabila jawaban salah skor sama dengan = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Utara
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Pokok Bahasan : Bagaimana memenuhi keperluan kita?
 Nama Validator : Himsar, M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik
 2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

| No. | Aspek yang ditelaah | Kriteria | | | |
|-----|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | A. Materi/Isi | | | | |
| | 1. Soal sesuai dengan KD dan materi sistem Bagaimana memenuhi keperluan kita? | | | | √ |
| | 2. Soal sesuai dengan indikator dan materi Bagaimana memenuhi keperluan kita? | | | | √ |
| | 3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis. | | | | √ |
| | 4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat. | | | | √ |

| | | | | | |
|------------|--|--|--|---|---|
| | 5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi Bagaimana memenuhi keperluan kita? | | | | |
| II | B. Konstruksi | | | | |
| | 1. Pokok soal tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? dirumuskan dengan jelas. | | | | √ |
| | 2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? | | | | √ |
| | 3. Pokok soal tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? tidak memberikan petunjuk kunci jawaban. | | | √ | |
| | 4. Pokok soal tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? tidak memberikan pernyataan makna ganda. | | | √ | |
| | 5. Pokok soal yang digunakan tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? disajikan dengan jelas. | | | √ | |
| | 6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian. | | | √ | |
| III | C. Bahasa | | | | |
| | 1. Penulisan soal tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? menggunakan bahasa yang sesuai dengan KBBI. | | | | √ |
| | 2. Penulisan soal tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? menggunakan bahasa yang komunikatif. | | | | √ |
| | 3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian. | | | | √ |
| | 4. Penulisan soal tentang Bagaimana memenuhi keperluan kita? menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti. | | | √ | |
| IV | D. Face Validity | | | | |
| | 1. Terdapat gambar berwarna yang dapat menarik minat siswa | | | | |

E. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, 2024

Validator,

Himsar, M.Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran 24

HASIL UJI VALIDITAS, TINGKAT KESUKARAN, DAN**RELIABILITAS INSTRUMEN**

| soal | Validitas | | Tingkat Kesukaran | | Reliabilitas | |
|------|-----------|-------------|-------------------|------------|--------------|------------|
| | Nilai Sig | Keterangan | Nilai | Keterangan | Nilai | Keterangan |
| 1 | 0,044 | Valid | 0,8 | Mudah | 0,863 | Reliabel |
| 2 | 0,011 | Valid | 0,9 | Mudah | | |
| 3 | 0,995 | Tidak Valid | 0,7 | sukar | | |
| 4 | 0,035 | Valid | 0,23 | Sukar | | |
| 5 | 0,028 | Valid | 0,5 | sedang | | |
| 6 | 0,018 | Valid | 0,8 | Mudah | | |
| 7 | 0,003 | Valid | 0,8 | Mudah | | |
| 8 | 0,001 | Valid | 0,57 | sedang | | |
| 9 | 0,004 | Valid | 0,73 | sedang | | |
| 10 | 0,029 | Valid | 0,8 | mudah | | |
| 11 | 0,019 | Valid | 0,6 | sedang | | |
| 12 | 0,018 | Valid | 0,8 | Mudah | | |
| 13 | 0,022 | Valid | 0,3 | Sukar | | |
| 14 | 0,003 | Valid | 0,4 | Sukar | | |
| 15 | 0,044 | Valid | 0,8 | mudah | | |
| 16 | 0,011 | Valid | 0,5 | sedang | | |
| 17 | 0,02 | Valid | 0,9 | Mudah | | |
| 18 | 0,043 | Valid | 0,28 | Sukar | | |
| 19 | 0,003 | Valid | 0,53 | sedang | | |
| 20 | 0,013 | Valid | 0,63 | sedang | | |
| 21 | 0,012 | Valid | 0,69 | sedang | | |
| 22 | 0,006 | Valid | 0,8 | Mudah | | |
| 23 | 0,034 | Valid | 0,73 | Mudah | | |
| 24 | 0,007 | Valid | 0,37 | Sukar | | |
| 25 | 0,004 | Valid | 0,5 | sedang | | |
| 26 | 0,002 | Valid | 0,77 | Mudah | | |
| 27 | 0,023 | Valid | 0,77 | Mudah | | |
| 28 | 0,014 | Valid | 0,47 | sedang | | |
| 29 | 0,272 | Tidak Valid | 0,43 | sedang | | |
| 30 | 0,007 | Valid | 0,5 | sedang | | |

Lampiran 25

NILAI PRETEST SISWA

| No | Nama | Nilai | | | Jumlah | Nilai Akhir |
|--------------|------|-------------|--------------|-------|--------|-------------|
| | | Pengetahuan | Keterampilan | Sikap | | |
| 1 | AS | 90 | 87 | 87 | 264 | 88 |
| 2 | AMG | 60 | 75 | 81 | 216 | 72 |
| 3 | CMT | 50 | 62 | 68 | 180 | 60 |
| 4 | DTR | 60 | 87 | 62 | 209 | 70 |
| 5 | DAP. | 70 | 87 | 87 | 244 | 81 |
| 6 | PIR | 70 | 87 | 68 | 225 | 75 |
| 7 | PT | 60 | 62 | 50 | 172 | 57 |
| 8 | FRP | 50 | 75 | 68 | 193 | 64 |
| 9 | IAS | 70 | 87 | 87 | 244 | 81 |
| 10 | IAT | 50 | 62 | 56 | 168 | 56 |
| 11 | MS | 60 | 75 | 62 | 197 | 65 |
| 12 | SAM | 40 | 62 | 50 | 152 | 50 |
| 13 | SAH | 40 | 75 | 68 | 183 | 61 |
| 14 | SAP | 60 | 87 | 87 | 234 | 78 |
| 15 | ZAS | 60 | 87 | 81 | 228 | 76 |
| 16 | ZP | 70 | 62 | 75 | 207 | 69 |
| Jumlah Total | | 960 | 1219 | 1137 | 3316 | 1103 |

Lampiran 26

NILAI *POSTEST* SISWA

| No | Nama | Nilai | | | Jumlah | Nilai Akhir |
|--------------|------|-------------|--------------|-------|--------|-------------|
| | | Pengetahuan | Keterampilan | Sikap | | |
| 1 | AS | 100 | 87 | 93 | 280 | 93 |
| 2 | AMG | 80 | 87 | 87 | 254 | 84 |
| 3 | CMT | 90 | 75 | 81 | 246 | 82 |
| 4 | DTR | 90 | 87 | 81 | 258 | 86 |
| 5 | DAP | 100 | 87 | 93 | 280 | 93 |
| 6 | PIR | 80 | 87 | 81 | 248 | 82 |
| 7 | PT | 90 | 75 | 81 | 246 | 82 |
| 8 | FRP | 100 | 75 | 87 | 262 | 87 |
| 9 | IAS | 90 | 87 | 93 | 270 | 90 |
| 10 | IAT | 80 | 75 | 87 | 242 | 80 |
| 11 | MS | 100 | 75 | 81 | 256 | 85 |
| 12 | SAM | 70 | 75 | 81 | 226 | 75 |
| 13 | SAH | 80 | 75 | 81 | 236 | 78 |
| 14 | SAP | 100 | 87 | 93 | 280 | 90 |
| 15 | ZAS | 80 | 87 | 87 | 254 | 84 |
| 16 | ZP | 90 | 75 | 81 | 246 | 82 |
| Jumlah Total | | 1420 | 1296 | 1368 | 4084 | 1353 |

Lampiran 27

PERHITUNGAN MENCARI MEAN (RATA-RATA) *PRETEST*

| X | F | F.X |
|---------------|-----------|-------------|
| 50 | 1 | 50 |
| 56 | 1 | 56 |
| 57 | 1 | 57 |
| 60 | 1 | 60 |
| 61 | 1 | 61 |
| 64 | 1 | 64 |
| 65 | 1 | 65 |
| 69 | 1 | 69 |
| 70 | 1 | 70 |
| 72 | 1 | 72 |
| 75 | 1 | 75 |
| 76 | 1 | 76 |
| 78 | 1 | 78 |
| 81 | 2 | 81 |
| 88 | 1 | 88 |
| Jumlah | 16 | 1103 |

Lampiran 28

PERHITUNGAN MENCARI MEAN (RATA-RATA) *POSTEST*

| X | F | F.X |
|--------|----|------|
| 75 | 1 | 75 |
| 78 | 1 | 78 |
| 80 | 1 | 80 |
| 82 | 4 | 328 |
| 84 | 2 | 168 |
| 85 | 1 | 85 |
| 86 | 1 | 86 |
| 87 | 1 | 87 |
| 90 | 2 | 180 |
| 93 | 2 | 186 |
| Jumlah | 16 | 1353 |

Lampiran 29

ANALISIS SKOR NILAI *PRETEST* DAN *POSTEST*

| No | X1 Pretest | X2 Postest | d=X2-X1 | d ² |
|--------|------------|------------|---------|----------------|
| 1 | 80 | 93 | 13 | 169 |
| 2 | 72 | 84 | 12 | 144 |
| 3 | 60 | 82 | 22 | 484 |
| 4 | 70 | 86 | 16 | 256 |
| 5 | 81 | 93 | 12 | 144 |
| 6 | 75 | 82 | 7 | 49 |
| 7 | 57 | 82 | 25 | 625 |
| 8 | 64 | 87 | 23 | 529 |
| 9 | 81 | 90 | 9 | 81 |
| 10 | 56 | 80 | 24 | 576 |
| 11 | 65 | 85 | 20 | 400 |
| 12 | 50 | 75 | 25 | 625 |
| 13 | 61 | 78 | 17 | 289 |
| 14 | 78 | 90 | 12 | 144 |
| 15 | 76 | 84 | 8 | 64 |
| 16 | 69 | 82 | 13 | 169 |
| Jumlah | 1103 | 1353 | 258 | 4748 |

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{258}{16} \\
 &= 16,125
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum x^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 4748 - \frac{(258)^2}{16} \\
 &= 4748 - \frac{66564}{16}
 \end{aligned}$$

$$= 4748 - 4160,25$$

$$= 587,75$$

3. Menentukan t_{hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{16,125}{\sqrt{\frac{587,75}{16(16-1)}}$$

$$t = \frac{16,125}{\sqrt{\frac{587,75}{240}}}$$

$$t = \frac{16,125}{\sqrt{2,4}}$$

$$t = \frac{16,125}{1,54}$$

$$t = 10,47$$

Lampiran 30

HASIL UJI NORMALITAS NILAI PRETEST DAN POSTEST DENGAN SPSS 26

| Case Processing Summary | | | | | | |
|--------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Cases | | | | | |
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pretest | 16 | 100.0% | 0 | 0.0% | 16 | 100.0% |
| Posttest | 16 | 100.0% | 0 | 0.0% | 16 | 100.0% |

| Descriptives | | | | | |
|---------------------|----------------------------------|--|----|-------------|------------|
| | | | | Statistic | Std. Error |
| pretest | Mean | | | 68.94 | 2.659 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | | | Lower Bound | 63.29 |
| | | | | Upper Bound | 74.59 |
| | 5% Trimmed Mean | | | 68.93 | |
| | Median | | | 69.50 | |
| | Variance | | | 112.329 | |
| | Std. Deviation | | | 10.599 | |
| | Minimum | | | 50 | |
| | Maximum | | | 88 | |
| | Range | | | 38 | |
| | Interquartile Range | | | 17 | |
| | Skewness | | | -.017 | .564 |
| | Kurtosis | | | -.762 | 1.091 |
| posttest | Mean | | | 83.35 | 1.278 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | | | Lower Bound | 81.84 |
| | | | | Upper Bound | 87.29 |
| | 5% Trimmed Mean | | | 84.62 | |
| | Median | | | 84.00 | |
| | Variance | | | 26.129 | |
| | Std. Deviation | | | 5.112 | |
| | Minimum | | | 75 | |
| Maximum | | | 93 | | |

| | | | |
|--|---------------------|-------|-------|
| | Range | 18 | |
| | Interquartile Range | 7 | |
| | Skewness | .126 | .564 |
| | Kurtosis | -.389 | 1.091 |

| Tests of Normality | | | | | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | .091 | 16 | .200* | .983 | 16 | .981 |
| Posttest | .129 | 16 | .200* | .962 | 16 | .690 |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

Lampiran 31

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian



MIN 1 Tapanuli Utara

2. Langkah-langkah model pembelajaran *word square*



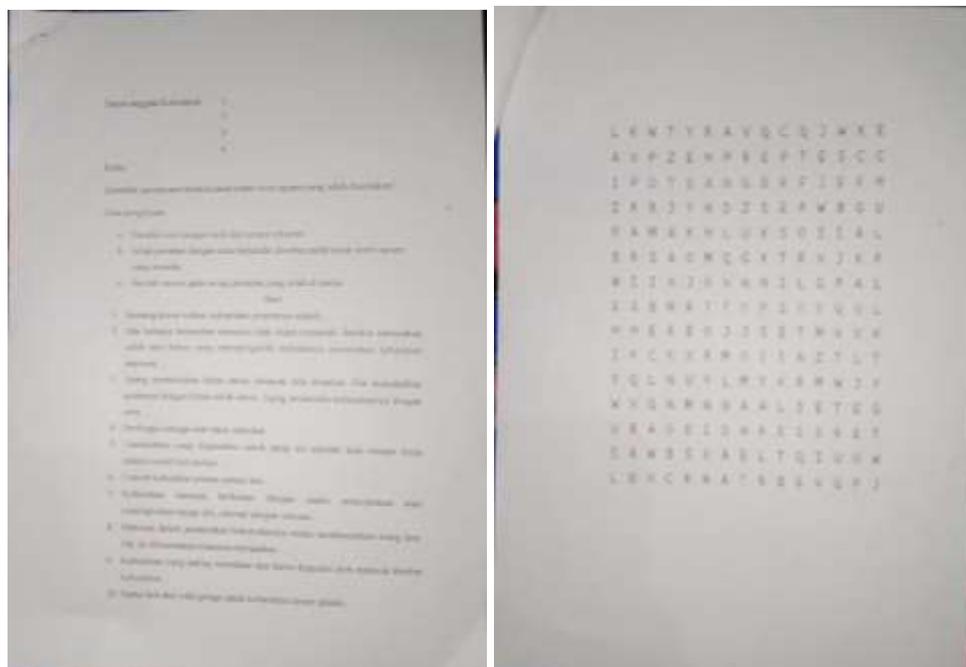
Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa

3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok





4. Guru membagikan lembar kerja siswa berupa *word square*



Lembar *Word Square*

5. Siswa mengumpulkan lembar *word square* kepada guru



6. Subjek Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022

Nomor : B - 1117 /Un.28/E.1/TL.00/03/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

27 Maret 2024

Yth Kepala MIN 1 Tapanuli Utara
Kabupaten Tapanuli Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ledy Diana Gultom
NIM : 2020500266
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 TAPANULI UTARA
Jl. Sipirok Km. 40 Sirihit-rihit, Kec.Pahae Jae, Kab.Tapanuli Utara : 22465
e-mail: mjnsirihitrihit125@gmail.com

22 April 2024

Nomor : B - 35 /MI.02.08.01/KP.06/10/2024
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Riset

Kepada Yth.
Dekan
Uj. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di - Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam hal ini Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor : B-1117/Un.28/E.1/TL.00/03/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Izi Riset Penyelesaian Skripsi an :

Nama : Ledy Diana Gultom
NIM : 2020500266
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk melakukan Riset di MIN 1 Tapanuli Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah,

JHON PLEJER SIMATUPANG